

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PADA BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO MENURUT
ETIKA BISNIS ISLAM**

**Oleh :
SUCI KARTINI
NPM. 1502100221**



Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PADA BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO MENURUT
ETIKA BISNIS ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Perbankan Syariah (S.E)

Oleh :

SUCI KARTINI
NPM. 1502100221

Pembimbing I Nety Hermawati, SH, MA, MH

Pembimbing II Dharma Setyawan, M.A

Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Suci Kartini**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SUCI KARTINI**
NPM : 1502100221
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PADA BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT
METRO MENURUT ETIKA BISNIS ISLAM**

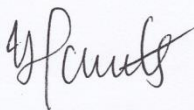
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, September 2019

Pembimbing I,



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Pembimbing II,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) PADA BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT
METRO MENURUT ETIKA BISNIS ISLAM**

Nama : **SUCI KARTINI**
NPM : 1502100221
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2019

Pembimbing I,



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Pembimbing II,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 3094 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 11 / 2019

Skripsi dengan Judul: *IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO MENURUT ETIKA BISNIS ISLAM*, disusun Oleh: SUCI KARTINI, NPM: 1502100221, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/11 Oktober 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nety Hermawati, SH, MA, MH

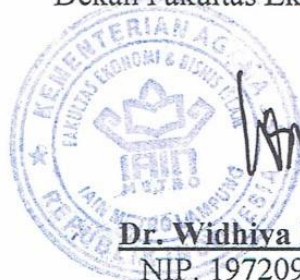
Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH.

Penguji II : Dharma Setyawan, MA

Sekretaris : Esty Apridasari, M.Si

Y. Purno
(.....)
[Signature]
(.....)
[Signature]
(.....)
[Signature]
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PADA BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO MENURUT
ETIKA BISNIS ISLAM**

ABSTRAK

Oleh:
SUCI KARTINI

Untuk mewujudkan etika bisnis islam dalam perbankan perlu pembicaraan yang transparan antara semua pihak. Islam mengharuskan setiap pelaku usaha untuk selalu berbuat adil dengan menjamin terpenuhinya hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta. Oleh karena itu keseimbangan sosial dan keseimbangan alam harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. CSR saat ini menjadi sebuah tanggung jawab yang mutlak yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam menjaga dan menjalin komunikasi sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Metro Madani dan tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap pelaksanaan CSR di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang di dapat bahwa implementasi CSR di BPRS Metro Madani dapat membantu meringankan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Akan tetapi pelaksanaan program CSR di BPRS Metro Madani belum efektif. Hal ini dikarenakan penyalurannya yang masih bersifat konsumtif, sehingga pemberdayaan masyarakatnya kurang optimal. Selanjutnya, implementasi CSR di BPRS Metro Madani dapat disimpulkan sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam. Hal tersebut sesuai dengan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis dan Tanggung jawab dalam Etika Bisnis Islamserta sifat-sifat yang telah dicontohkan Rasulullah SAW yaitu *sidiq, amanah, tabligh, dan fathanah*.

Kata kunci: CSR, Bank Syariah, Etika Bisnis Islam.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Kartini
NPM : 1502100221
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2019



SUCI KARTINI

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ۚ ٢٦١

*Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.
(QS.Al-Baqarah ayat 261)*

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ibunda Sumariyah dan Ayahanda Sukardi tercinta yang selalu melimpahkan kasih sayang dan tidak pernah bosan mendoakan disetiap langkah putrinya.
2. Kakak-kakak ku tercinta Wiji Astuti, Ikur Ansori, Setia Wati, Nasib Basori, Budi Lestari dan saudara kembarku Suci Kartika yang selalu memberikan motivasi dengan kata-kata semangatnya.
3. Keluarga besar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk peneliti. Khususnya pada Dosen Pembimbing Bunda Nety Hermawati, SH, MA, MH dan Bapak Dharma Setyawan, M.A yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Novi Indrias, Ririn Erviana, Restiana, Lia Febriani, Ika Maimunah, Dedek Al-basir, Sinta Nurdiana dan Siti Nur Asiyah yang selalu memberikan keceriaan, dukungan, dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi serta teman-teman semuanya khususnya mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015 IAIN Metro dan teman-teman KPM di Krui Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam”.

Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro;
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro;
3. Ibu Reonika Puspita Sari SE.Sy selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
4. Bunda Nety Hermawati, SH, MA, MH selaku pembimbing I, yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku pembimbing II yang selalu sabar memberi pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai;

6. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini dapat dibalas oleh Allah AWT, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya Allah yang memilikinya. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amiin.

Metro, Oktober2019

Peneliti



Suci Kartini
NPM.1502100221

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR).....	11
1. Definisi <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR).....	11
2. Dasar Hukum Corporate Social Responsibility (CSR)	13
3. Tujuan dan Manfaat (CSR) bagi Perusahaan	17
4. Dimensi Corporate Social Responsibility (CSR).....	18
5. Jenis-jenis Corporate Social Responsibility (CSR).....	24
6. Level Corporate Social Responsibility (CSR)	26
7. Kriteria <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah	27
B. Etika Bisnis Islam	33
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	33
2. Tanggung Jawab dalam Etika Bisnis Islam	36
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Sifat Penelitian	44
B. Sumber Data.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Analisa Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro	50

2. Visi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro.....	51
3. Misi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro	51
4. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro	52
B. Implementasi <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR)di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam	53
C. Analisis Implementasi <i>Coporate Social Responsibility</i> (CSR)di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Data Jumlah CSR yang dikeluarkan BPRS Metro Madani Tahun 2017

4.2 Tabel Data Jumlah CSR yang dikeluarkan BPRS Metro Madani Tahun 2018

4.3 Tabel Data Jumlah CSR yang dikeluarkan BPRS Metro Madani Tahun 2019.

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Struktur Organisasi PT. BPRS Metro Madani

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Pra Survey
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Dokumentasi BPRS Metro Madani
9. Dokumentasi Penerima CSR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini tidak cukup bagi perusahaan hanya memfokuskan diri pada pertumbuhan ekonomi semata, akan tetapi dibutuhkan sebuah paradigma baru dibidang bisnis yaitu, pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) maksudnya adalah suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan dan kesempatan generasi berikut untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Generasi masa kini harus memanfaatkan seefisien mungkin sumber daya alam yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang optimal.

Keberlanjutan dapat dilihat dari beberapa dimensi yang merupakan dimensi yang saling berkaitan dengan keberlanjutan itu sendiri, antara lain; manusia, sosial, lingkungan, dan ekonomi. Keberlanjutan di bidang manusia erat kaitannya dengan pemeliharaan kualitas sumber daya manusia secara individual seperti, kesehatan, pendidikan, keterampilan, kepemimpinan, dan juga pengetahuannya.¹

Tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan keberlanjutan usaha. Perolehan keuntungan tergambar dalam bentuk penerimaan dalam dividen bagi para pemegang saham. Namun dewasa ini tanggungjawab perusahaan bukan hanya semata-mata untuk memberi kepuasan bagi para pemegang saham, tetapi termasuk bertanggungjawab untuk memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dimana

¹ Faisal Badroen, dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 188.

perusahaan itu berada. Kepedulian pada lingkungan sekitar secara lebih luas diistilahkan dengan Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.²

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dimaknai sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya memiliki makna yang luas, tidak terbatas pada tanggung jawab sosial terhadap karyawan, *stakeholder*, atau masyarakat umum melainkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, dan lain sebagainya.³

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Indonesia bersifat wajib, hal ini berdasarkan Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2 “setiap perseroan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat tersebut.”⁴

Berdasarkan UU No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, bentuk badan hukum bank syariah adalah perseroan terbatas (pasal 7). Oleh

² Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan solusi*, (ALFABETA: Bandung, 2013), 80

³Sartika Nanda Lestari, “Peran Perusahaan Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia” dalam jurnal Masalah - Masalah Hukum, Jilid 46 No. 1, Januari 2017, 81.

⁴ Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2.

karena itu, pelaksanaan CSR di perbankan syariah memiliki dasar hukum yang kuat, karena bank syariah tunduk pada undang-undang perusahaan.⁵Tanggung jawab sosial merupakan salah satu indikasi bahwa perusahaan tersebut sehat secara keuangan serta memiliki tingkat kepercayaan tinggi dari konsumen dan masyarakat terhadap produk maupun jasa yang di produksi dan di pasarkan.⁶

Bagi umat Islam kegiatan bisnis termasuk bisnis perbankan tidak akan pernah terlepas dari etika bisnis islam. Bank adalah bagian dari masyarakat tempat bank bekerja. Etika perbankan harus mempertimbangkan harapan-harapan masyarakat. Meskipun harapan-harapan masyarakat tidak bersifat normatif, harapan-harapan itu sering merupakan petunjuk kebutuhan-kebutuhan nyata masyarakat yang harus dipenuhi oleh bank, kalau bank hendak membenarkan eksistensinya.⁷

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani (BPRS Metro Madani) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang didalamnya menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada BPRS Metro Madani sudah dijalankan sejak awal berdirinya BPRS Metro Madani. Pada saat itu di BPRS Metro Madani belum ada program khusus CSR, oleh karena itu dana CSR di ambil dari dana Infaq dan Shadaqah. CSR di BPRS Metro Madani mulai diperhatikan baru-

⁵ A. Chairul Hadi, "Corporate Social Responsibility Dan Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam", Ahkam, (Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Vol. XVI, No. 2, (Juli 2016), 230.

⁶ Muhammad Tho'in, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah" vol. 2, No. 2, 2017 dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 125.

⁷ O.p. Simorangkir, *Etika Bisnis, Jabatan dan Perbankan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

baru ini karena Pemerintah Kota mewajibkan pelaporan CSR dicantumkan dilaporan keuangan.⁸

Mekanisme penyaluran CSR di BPRS Metro Madani dilakukan dengan dua cara, yang *pertama* untuk bantuan berupa bahan pangan seperti beras, minyak, gula, dan lain sebagainya, yaitu dengan cara mendata terlebih dahulu orang-orang yang akan menerima dana CSR melalui kelurahan setempat dengan meminta bantuan masyarakat setempat. Setelah terdata, pihak bank lalu memberikan bantuan tersebut kepada ketua RT untuk kemudian disalurkan kepada penerima CSR.⁹ Yang *kedua* yaitu dengan melakukan pengajuan terlebih dahulu, baik dari karyawan maupun pihak marketing apabila akan mengadakan bakti sosial, selain itu ada pula yang langsung mengajukan melalui proposal permohonan bantuan dana, seperti proposal dari kampus, masjid, pondok pesantren atau untuk kegiatan sosial dan keagamaan lainnya.

Pengelolaan CSR yang dijalankan oleh BPRS Metro Madani berupa penyaluran dana konsumtif, yang disalurkan dalam bidang pendidikan, bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang kesehatan. Dana CSR yang dikeluarkan oleh BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro tahun 2017-2019 sebesar Rp. 142.495.386,00.¹⁰

CSR merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, dengan memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan

⁸ Ibu Rita, Kepala Bagian Umum dan SDI (pengelola CSR), wawancara pada 18 Juli 2019 pukul 09.30 WIB

⁹ Bapak Prpto, Bagian Umum dan SDI pada BPRS Metro Madani, Wawancara pada 21 Mei 2019 pukul 15.30 WIB

¹⁰ Bapak Prpto, Bagian Umum dan SDI pada BPRS Metro Madani, Wawancara pada 21 Mei 2019 pukul 15.30 WIB

hukum dan menjunjung tinggi harkat manusia, masyarakat dan lingkungan.¹¹ Etika bisnis islam bertujuan mengajarkan manusia untuk kerjasama saling tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal yang tidak termasuk dalam prinsip syariah. Etika bisnis dalam islam juga berfungsi sebagai controlling (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi dan bisnis, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Nilai-nilai dasar yang menjadi tolak ukur etika bisnis adalah tingkah laku pengusaha dalam menjalankan bisnis.¹² Hal ini merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sesuai dengan etika bisnis islam.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pertanyaan penelitian yang dapat di kaji yaitu: Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Metro Madani dan Bagaimana tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap pelaksanaan CSR di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro?

¹¹ Erni R. Ernawan, *Business Ethics-Etika Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 160

¹² Firtia Afrilia dkk, "Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam terhadap Operasional Perbankan Syariah", dalam *Akuntansi* , (Bandung, Posising Penelitian Spesia), Gelombang 1 tahun akademik 2014-2015.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Metro Madani dan tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap pelaksanaan CSR di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan kajian ilmiah bagi peneliti sendiri dalam bidang Perbankan Syariah, khususnya pelaksanaan dan kebermanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Perbankan Syariah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktisnya adalah untuk memberikan masukan bagi Lembaga Keuangan Syariah (LKS) khususnya PT BPRS Metro Madani untuk lebih baik lagi dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi kepentingan stakeholder, agar dapat mensejahterakan masyarakat dan menjadikan masyarakat lebih mandiri.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini, memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (Prior Research) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹³Kajian penelitian ini, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah:

Pertama, penelitian skripsi dengan judul *Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Ditinjau dari Perspektif Syariah, (Study Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar)* oleh Rykanita Pri Ramadhani H. Us di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam penelitian tersebut diperoleh keterangan bahwa Dari data sekunder yang diperoleh peneliti terkait kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT BNI Syariah Cabang Makassar pada tahun 2013 dengan tema “Commitment for Humanity” memiliki 3 pilar, yaitu: Commitment for Education, Commitment for Economic Empowerment, Commitment for Environment and Healty. Dari 3 pilar yang disebutkan , khususnya pada poin ketiga yaitu Commitment for Environment and Healty, yaitu terkait peningkatan kualitas lingkungan yang baik dan kesehatan masyarakat. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa PT BNI Syariah Cabang Makassar selain memerhatikan lingkungan sekitarnya, entitas tersebut juga telah melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR terkait lingkungan.PT BNI Syariah Cabang Makassar

¹³ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: 2013), 27.

melaksanakan program kerja CSR yang mengutamakan nilai-nilai syariah. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, erat kaitannya dengan tiga aspek yaitu *hablumminallah, habluminannas, dan hablum fil ardh.*¹⁴

Kedua, penelitian Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory, (Study Kasus Pada Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia) oleh Iin Sakinah Rambey di Universitas Islam Indonesia Sumatera Utara Medan dengan permasalahan yang dituangkan dalam dua rumusan masalah yaitu Informasi Informasi apa saja yang diungkapkan Bank Syariah dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaannya, dan Apakah informasi-informasi yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan dana CSR yang diungkapkan oleh bank syariah sesuai dengan konsep dan karakteristik pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan Shariah Enterprise Theory (SET). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penelitian tersebut BRISyariah memperhatikan secara langsung perkembangan-perkembangan yang terjadi di masyarakat, sehingga benar-benar memahami apa yang diperlukan untuk membantu mereka dalam mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan CSR di BRISyariah dilaksanakan secara lebih terarah dan tepat sasaran. Kemudian bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia juga menekankan pada pentingnya dampak yang bisa diterima oleh sosial dan lingkungan dalam berbagai aktifitas yang

¹⁴Rykanita Pri Ramadhani H. Us “Skripsi Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Ditinjau dari Perspektif Syariah : Study Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar”, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar),2014.

dilakukannya. Komitmen untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat juga menyertai nilai-nilai dalam CSR yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia.¹⁵

Ketiga, penelitian Diploma III dengan judul *Implementasi Corporate Social Responsibility melalui Dana Al-Qardhul Hasan (Studi Kasus BMT Fajar Kota Metro)* oleh Cici Mahmuda. Fokus masalah pada penelitian yaitu bagaimana implementasi corporate social responsibility (CSR) melalui dana al-qardhul hasan pada BMT Fajar Kota Metro. Hasil penelitian tersebut beberapa catatan yakni BMT Fajar Kota Metro agar lebih optimal dalam mengimplementasikan program CSR. Hal ini diharapkan dengan adanya program CSR ini bukan hanya memberikan dampak positif bagi BMT, akan tetapi lebih jauh dari itu implementasi CSR BMT menjadi salah satu pisau tajam untuk mengentaskan kemiskinan dalam masyarakat dan meningkatkan minat belajar bagi anak-anak yang kurang mampu melalui pemberian beasiswa.¹⁶

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul implementasi *Corporate social Responsibility (CSR)* pada BPRS Metro Madani belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di IAIN Metro.

¹⁵In Sakinah Rambey “Skripsi Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory : Study Kasus Pada Laporan Tahunan PT Bank BRI Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia”, (Medan : Universitas Islam Indonesia Sumatera Utara Medan), 2017.

¹⁶ Cici Mahmuda “Tugas Akhirdengan Implementasi Corporate Social Responsibility melalui Dana Al-Qardhul Hasan : Studi Kasus BMT Fajar Kota Metro:”, (Lampung : IAIN Metro Lampung), 2014.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Definisi Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat di definisikan secara sederhana sebagai suatu konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan *stakeholder*.¹⁷ CSR adalah tanggung jawab moral usaha terhadap masyarakat. Tanggung jawab moral usaha tentu bisa diarahkan kepada banyak hal kepada dirinya sendiri, kepada karyawan, kepada perusahaan lain, dan seterusnya.¹⁸

Corporate Social Responsibility juga merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.¹⁹

CSR sebagai *Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large*. Maksudnya komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan

¹⁷ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 109-110.

¹⁸ K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), 292.

¹⁹ Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.²⁰

Corporate Social Responsibility menurut lingkaran studi CSR Indonesia adalah upaya yang sungguh-sungguh dari entitas bisnis, untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara implisit definisi tersebut, berarti mengajak perusahaan untuk bersungguh-sungguh dalam upaya memberikan manfaat atas kehadirannya bagi umat manusia saat ini. Meminimalkan dampak negatif adalah bagian dari usaha memberikan manfaat yang akan datang.²¹

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Tanggung jawab ini dapat diarahkan mulai dari kepada dirinya sendiri, kepada karyawan, kepada perusahaan lain, kepada lingkungan sosial bahkan sampai kepada negara.²²

Memahami pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi yang diarahkan mulai dari kepada dirinya sendiri, kepada karyawan, kepada perusahaan lain, kepada lingkungan sosial bahkan sampai kepada negara.

²⁰ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 180.

²¹ Suparman, "Corporate Social Responsibility : Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Kepedulian Perusahaan Dengan Masyarakat" Vol II No 2, Juli 2013, dalam jurnal *Interaksi*, 75.

²² Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), 152.

2. Dasar Hukum Corporate Social Responsibility (CSR)

Landasan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipahami dari berbagai ketentuan, baik Undang-Undang, maupun Peraturan Perundang-Undangan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”). Menurut Pasal 1 ayat 3 UUPT, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.²³
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 2 yang menyatakan “Setiap Perseroan Terbatas selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”.²⁴

Setiap Perseroan untuk wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat tersebut.²⁵

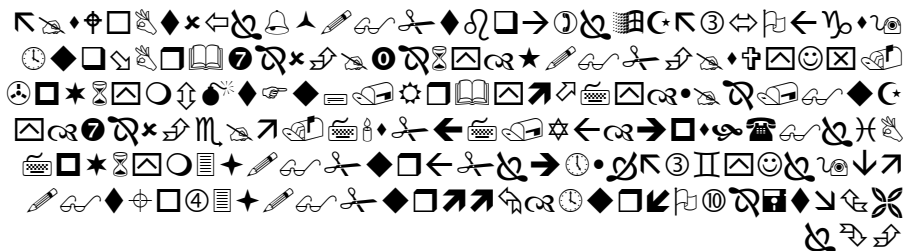
²³ Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

²⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 2.

²⁵ Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 2.

Berdasarkan ketentuan dalam pasal diatas, bahwa setiap perseroan wajib menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility). Untuk menjalankan operasional perusahaannya harus memperhatikan nilai-nilai dan norma masyarakat di sekitar serta mematuhi semua ketentuan Perundang-Undangan.

- c. Secara umum CSR dimaknai sebagai sebuah cara dengan nama perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan-tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS.Al-Baqarah ayat 261 :



“perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah[166] adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui”.

Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain. Menurut DeGeorge kewajiban umum perusahaan adalah :

1. Tidak merugikan orang lain
2. Wajib mematuhi sistem ekonomi dimana ia berada
3. Adil dalam setiap transaksi bisnis
4. Memenuhi semua kontrak dan perjanjiann

Perusahaan harus adil kepada pemasok, konsumen dan masyarakat.

Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat menurut Satya Nugraha:

1. Tidak merusak lingkungan alam
2. Menjamin keselamatan masyarakat yang ada di sekitarnya
3. Harus berdampak positif, bukan negatif kepada masyarakat.

Disamping itu perusahaan membantu orang miskin, membangun fasilitas umum, memberikan biaya pendidikan, serta mengembangkan seni dan budaya.²⁶

- d. Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah atau mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Pelaksanaan CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karna atas ridho Allah SWT. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 195 yaitu :



“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan

²⁶ Sofyan. S. Harahap, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 102.

sebagai proses niat, sikap, dan perilaku yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.

Adapun peraturan hukum yang secara sektoral mengatur CSR telah diatur dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Kep 236/MBU/2003 Tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.: PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan), dana diambil dari laba bersih BUMN sekitar 1 – 3 %, maksimal tiga persen. Dalam Keputusan Menteri ini tidak melibatkan lagi Kantor Menteri Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah). Hibah untuk mitra binaan, manfaat untuk masyarakat, dalam bentuk bantuan: korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana & sarana umum, sarana ibadah.²⁷

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Abdul Malik Haramain mengatakan, dari usulan yang masuk, besaran dana CSR yang harus diberikan perusahaan harusnya mencapai 2 persen, 2,5 persen, atau 3 persen dari keuntungan.²⁸

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR yang harus dikeluarkan perusahaan adalah sebesar 2 persen, 2,5 persen, atau 3 persen dari keuntungan, hal tersebut dikarenakan peraturan ini adalah peraturan yang terbaru dan yang paling banyak digunakan perusahaan

3. Tujuan dan Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR) bagi Perusahaan

²⁷Siti Kusumawati Azhari, Norma Hukum Dan Bisnis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan,dalam Jurnal Sosioteknologi Edisi 12 Tahun 6, Desember 2007, 290

²⁸Rimi gusliana mais dkk, Tanggung jawab sosial perusahaan: Aktualisasi ajaran *jaudatul ada* (penyelesaian yang baik) dalam Bisnis (studi kasus bsm), dalam jurnal akuntansi, 7,1 1009

Implementasi *corporate social responsibility* (CSR) memiliki tujuan dan manfaat yang akan diterima bagi perusahaan sebagai berikut:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra mereka perusahaan.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha
- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- f. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- g. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- h. Peluang mendapatkan penghargaan.

Salah satu tujuan CSR adalah membangun reputasi dan citra positif perusahaan dalam pandangan masyarakat. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. Manfaat lain yang akan dirasa oleh pihak perusahaan dengan menerapkan CSR berdampak jangka panjang. Salah satunya jika ternyata perusahaan ternyata menemukan potensi lain di daerah tersebut maka masyarakat dan pemerintah di sana akan dengan cepat mendukung keberadaan perusahaan tersebut.²⁹

²⁹ Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan solusi.*, 83-84.

4. Dimensi Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Totok Mardikanto Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki tiga dimensi, yaitu “dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan.”³⁰

Dimensi tanggung jawab Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Dimensi Ekonomi

Tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan keberlanjutan usaha. Dalam CSR komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi disertai dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

“Pemahaman terhadap dimensi ekonomi CSR meliputi: tata kelola perusahaan, perlindungan konsumen, dan etika investasi.”³¹ Perusahaan harus dikelola dengan baik untuk memberikan keuntungan ekonomi kepada investor dan karyawan. Disisi lain perusahaan juga memiliki kewajiban kepada konsumen agar produk dan jasa yang dijanjikan kepada konsumen, dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan pemerintah.

³⁰ Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, (Bandung: Afabeta, 2014), 142.

³¹ *Ibid.*, 142.

Keberhasilan dunia bisnis ditentukan oleh bagaimana kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat umum, bukan semata untuk warga bisnis itu sendiri. Tanggung jawab bisnis lebih luas dari sekedar pemilik atau investor. Walaupun sikap pemilik menginginkan agar pihak manajemen perusahaan bekerja untuk memberikan kepuasan yang maksimal kepada para pemegang saham. Namun kondisi realitas saat ini posisi perusahaan dan masyarakat telah terbangun kontrak sosial kontrol sosial sebagai kesepakatan implisit yang memberikan legitimasi sosial oleh masyarakat atas kehadiran korporasi, dan sebaiknya manfaat ekonomi yang dihasilkan bisnis harus berdistribusi pulang kepada masyarakat.

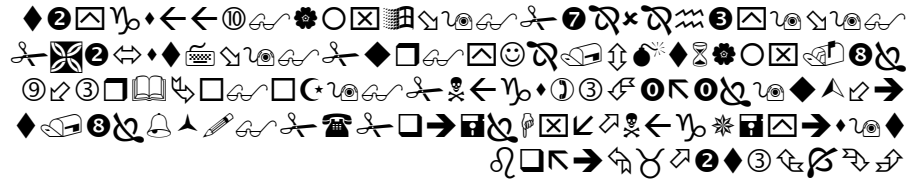
b. Dimensi Lingkungan

Dimensi lingkungan yang bertanggung jawab sosial didefinisikan sebagai kewajiban perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi dan produksi, menghilangkan emisi dan limbah.³²

Perusahaan dalam operasionalnya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, baik dalam konteks lingkungan sebagai sumber daya penyedia bahan baku, maupun dalam konteks lingkungan sebagai objek yang terkena dampak dari kegiatan ekonomi perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, melalui program yang berkaitan langsung dengan masalah yang dihadapi masyarakat sekitar perusahaan.

³²*Ibid.*, 149.

Dimensi lingkungan dalam CSR sejalan dengan perspektif Al-Qur'an yang menyebutkan kerusakan akibat perbuatan manusia, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:³³



*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)”*³⁴

Berdasarkan ayat diatas, perusahaan secara etis bertanggung jawab dalam pemeliharaan lingkungan, menjaga ketersediaan sumber daya alam bagi generasi berikutnya. Perusahaan dalam konteks tanggung jawab terhadap lingkungan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengurangi emisi. Kegiatan operasi pelayanan yang diberikan oleh perusahaan menghasilkan emisi langsung dan tidak langsung di atmosfer, dan emisi tersebut dihasilkan dari penggunaan produk perusahaan atau jkdari kebiasaan pembelian dan konsumsi listrik. Emisi tersebut dapat dapat mencakup berbagai polutan sebagai timbal, merkuri, senyawa organik berupa sulfur dioksida, nitrat dioksida, dan bahan lain yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan efek pada kesehatan manusia.
- 2) Mengurangi limbah. Perusahaan yang kegiatan usahanya menghasilkan limbah cair dan padat harus tergantung pada program-program untuk mengurangi limbah tersebut. Program-program ini harus didasaran pada pengurangan sumber pemanfaatan kembali daur ulang pengolahan limbah dan pembuangan.
- 3) Efektif menggunakan energi. Perusahaan listrik mengkonsumsi dalam menjalankan operasi mereka dan jasa. Program yang fokus pada konsumsi daya yang efektif dapat mengurangi permintaan atau listrik di gedung-gedung didaerah, seperti pemanasan, pendinginan, keringanan penggunaan bahan bakar yang efektif dan ketergantungan pada sumber bahan bakar alternatif.

³³ QS Ar-ruum; 41.

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), 647.

- 4) Pelestarian air bersih yang seringkali dianggap sebagai kekayaan global. Menyediakan air minum murni dianggap sebagai kebutuhan dasar kemanusiaan dan terdaftar sebagai salah satu dari hak-hak utama individu.³⁵

Memahami kutipan diatas, dapat dikemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dibidang lingkungan dapat diwujudkan dalam bentuk mengurangi emisi hasil operasional perusahaan, mengurangi dampak limbah yang berbahaya bagi masyarakat, menggunakan energi secara efektif, dan pelestarian air bersih.

c. Dimensi Sosial

Perusahaan bukan hanya bertanggung jawab dalam memperoleh dan mempertahankan keuntungan, tetapi bertanggung jawab pula terhadap tertib hukum dan etika masyarakat. “Tanggung jawab sosial berarti menjalankan sebuah bisnis yang memenuhi atau melampaui harapan etis dan legal yang dimiliki masyarakat terhadap bisnis itu.”³⁶

Dimensi sosial diartikan sebagai perusahaan yang harus berpartisipasi dalam menacapi kesejahteraan masyarakat, dan dalam memperbaiki serta merawat urusan karyawannya ini harus positif, merefleksikan peningkatan produktifitas mereka, mengembangkan kemampuan teknis mereka, dan memberi mereka keamanan profesional dan pekerjaan selain kesehatan dan sosial.³⁷

Memahami kutipan diatas, keberadaan perusahaan harus berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

³⁵ Totok Mardikanto, *CSR*, 148.

³⁶ Patricia J. Persons, *Etika Public Relation*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2017), 143.

³⁷ *Ibid.*, 149.

Bagi karyawan keberadaan perusahaan menjadi tumpuan dalam mencari nafkah bagi dirinya dan keluarganya. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan hak-hak yang harus diterima karyawan, baik hak keuangan seperti gaji, maupun hak non finansial seperti keamanan dan kesehatan.

Dimensi sosial dapat diwujudkan dalam bentuk konkrit dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini merupakan komitmen perusahaan dalam mewujudkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. “Tanggung jawab sosial merujuk pada upaya perusahaan dalam menyeimbangkan komitmennya pada pihak-pihak berkepentingan, organisasi kelompok individu dan organisasi yang secara langsung dipengaruhi oleh praktek organisasi itu dan oleh karenanya dipengaruhi kinerja perusahaan.”³⁸

Menurut Suharyadi dan Arisetyanto Nugroho, beberapa bentuk pertanggungjawaban sosial dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab terhadap lingkungan, dimana wirausaha harus selalu menjaga kelestarian lingkungan.
- 2) Tanggung jawab terhadap karyawan dengan selalu mendengarkan usulan dan pendapat karyawan. Mereka memberikan imbalan yang sesuai dan diberikan kepercayaan yang penuh.
- 3) Tanggung jawab terhadap pelanggan antara lain menyediakan barang dan jasa yang berkualitas, memberikan harga yang wajar melindungi hak konsumen.
- 4) Tanggung jawab terhadap investor dengan kesanggupan mengembalikan investasi yang cukup menarik seperti memaksimalkan keuntungan dan melaporkan kinerja keuangan yang wajar.

³⁸ Ricky W. Griffin dan Ronald J Ebert, *Bisnis, Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006), 85.

- 5) Tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar seperti menyediakan atau membuka lapangan kerja dan menjaga situasi lingkungan yang sehat disekitar perusahaan tersebut.³⁹

Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, merupakan kepedulian suatu perusahaan dalam mengendalikan operasionalnya, agar tidak merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi seharusnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat, karyawan, dan investornya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami, implementasi CSR berarti perusahaan memastikan keberhasilan komersial dalam cara-cara yang menghormati nilai-nilai etis dan menghormati orang masyarakat dan lingkungan. Implementasi CSR secara khusus memastikan isu-isu yang terkait dengan etika bisnis investasi masyarakat, lingkungan, pemerintahan hak-hak manusia, aktivitas ekonomi, dan tempat kerja.

5. Jenis-jenis Corporate Social Responsibility (CSR)

a. CSR Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) setiap perusahaan.

³⁹ Suharyadi dan Arisetyanto Nugroho, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba, 2007), 219.

b. CSR Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, Program-Program Corporate Social Responsibility sudah sebaiknya tidak menyinggalkan programnya di bidang kesehatan dan bisa dilakukan dengan cara disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat. Contohnya, untuk daerah - daerah tertentu salah satu kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kondisi kesehatan manusia, termasuk fasilitas kesehatan terutama di daerah - daerah terpencil.

c. CSR Lingkungan

Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan seringkali dianggap berada di ranah publik. Dimasa lalu pemerintah dipandang sebagai aktor utama yang mengadopsi perilaku ramah lingkungan, sementara itu pihak swasta hanya dilihat sebagai timbulnya masalah-masalah lingkungan, namun kini terbalik, kiprah perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan global mulai nyata. Pertama semakin terbatasnya sumber daya alam di dunia ini menjadi kendala utama bisnis, dan mengancam keberadaan spesies manusia. Kedua, keterbatasan SDM ini menyertir arah pasar sehingga perusahaan dihadapkan pada banyak pihak yang peduli lingkungan. Konsep 3P (profit, people dan planet) adalah gambaran bahwa perusahaan selalu mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan (planet). Dengan demikian, program - program

CSR tidak bisa menyinggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan.

d. CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan Corporate Social Responsibility. Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkadengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, Bantuan Modal kepada pengusaha - pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat.⁴⁰

6. Level Corporate Social Responsibility (CSR)

Secara umum tanggungjawab sosial CSR dapat digambarkan dalam tiga level, sebagai berikut:

- a. Level ketataan minimal pada peraturan (minimal legal compliance).
- b. Level enlightened self-interest. Pada titik inilah biasanya public relation mulai berperan. Kebaikan organisasi sering kali dijadikan alat. Hal ini merupakan bagian dari stanegi public relation untuk menunjukkan posisi organisasi di mata pasar dan untuk menunjukkan keunggulannya dibandingkan kompetitor.
- c. Level tertinggi yang bisa dikatakan sebagai level etika organisasi melakukan hal-hak yang baik karena keyakinan mereka dalam berkontribusi pada masyarakat terlepas dari tanggung jawab organisasi untuk berkiprah di masyarakat.⁴¹

⁴⁰ Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 137-166.

⁴¹ Patricia J. Parsons, *Etika Public Relation.*, 157.

Berdasarkan pendapat di atas, implementasi CSR memiliki tiga level, yaitu ketataan minimal pada peraturan, menunjukkan kepedulian perusahaan dibandingkan kompetitornya, dan kontribusi perusahaan pada masyarakat yang didasarkan pada keyakinan etis perusahaan. Dalam konteks CSR bisnis memang memikul tanggung jawab dalam arti negatif karena tidak boleh melakukan kegiatan yang merugikan masyarakat.

7. Kriteria *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah

Kriteria CSR mempunyai hubungan yang erat dengan konsep hubungan tanggung jawab sosial yang di perankan oleh manusia sebagai khalifah di bumi. Tiga hubungan tanggung jawab sosial tersebut yaitu hubungan tanggung jawab manusia dengan Allah SWT, hubungan tanggung jawab manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Dari hubungan tersebut telah dibentuk enam kriteria CSR sebagai instrumen untuk mengukur pelaksanaan CSR di LKS, ia melibatkan berbagai *stakeholder* di LKS.⁴²

Enam kriteria CSR di LKS tersebut yaitu:

1) Kepatuhan Syariah

Fungsi kepatuhan merupakan tindakan dan langkah yang bersifat *ex-ante* (*preventif*), untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Islam sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, fatwa DSN dan

⁴²Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2017), 75

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mengontrol operasional perbankan syariah serta menjadikan bank syariah agar tidak keluar dari koridornya, disiplin dan langkah untuk meminimalisir resiko perbankan.⁴³ Setiap transaksi LKS harus berlandaskan pada ketentuan-ketentuan syariah, baik dalam pembentukan instrumen, pola pembiayaan, investasi, dan pemilihan *stakeholder* LKS perlu harmonisasi dengan syariah. Sehingga dalam transaksi LKS, ia tidak hanya memfokuskan diri untuk menghindari praktik bunga, akan tetapi juga menerapkan semua prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi secara sempurna dan seimbang. Untuk itu, keseimbangan antara menambah keuntungan dan pemenuhan prinsip-prinsip syariah menjadi hal utama dalam kegiatan operasional LKS.⁴⁴ Untuk mengukur kriteria kepatuhan syariah dalam kaitannya dengan praktik CSR di LKS, maka ada lima *item* yang telah jelas memiliki hubungan erat untuk dijadikan sebagai instrumen, yaitu;

- a) Instrumen-instrumen LKS sesuai dengan ketentuan syariah;
- b) Pembiayaan LKS diberikan sesuai dengan ketentuan syariah;
- c) Tempat dan produk halal;
- d) Menghindari keuntungan yang didapat secara tidak halal;
- e) Pemilihan *stakeholder* LKS yang sesuai dengan ketentuan syariah;⁴⁵

⁴³Budi Sukardi, "Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) Dan Inovasi Produk Bank Syariah Di Indonesia", *Akademika*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro), Vol 17, No 2 (2012), 3

⁴⁴Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social ...*, h.76

⁴⁵*Ibid.*,

2) Keadilan dan kesetaraan

Untuk mengukur kriteria kesamaan dalam operasional LKS, maka ada empat *item* yang bisa dijadikan sebagai instrumen tersebut, yaitu:

- a Adanya nilai-nilai persaudaraan;
- b Pelayanan yang berkualitas;
- c Tidak adanya diskriminasi;
- d Mempunyai kesempatan yang sama.⁴⁶

3) Bertanggung jawab dalam bekerja

Penerapan kriteria bertanggung jawab dalam bekerja akan tercermin dalam nilai-nilai yang secara umum dapat dibagi dalam dua perspektif yaitu mikro dan makro. Bertanggung jawab dalam perspektif mikro menghendaki bahwa semua dana yang diperoleh dalam sistem LKS dikelola dengan integritas tinggi dan sangat berhati-hati dengan mencerminkan sifat-sifat *siddiq* (benar), *tabligh* (menyampaikan), amanah (dapat dipercaya), dan *fathanah* (cerdas).⁴⁷ Sedangkan bertanggung jawab dalam perspektif makro berarti LKS harus memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dengan memfungsikan zakat untuk mempengaruhi perilaku masyarakat untuk lebih menyukai investasi diandingkan menyimpan harta, prinsip pelarangan riba dengan menganjurkan pembiayaan bersifat bagi hasil, pelarangan judi atau *maisir* tercermin dengan kegiatan LKS yang

⁴⁶Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social*.,78

⁴⁷Abdul Azis, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 212

melarang investasi bukan dari sektor riil, dan mengutamakan ketulusan dalam melakukan transaksi dan kegiatan operasional lainnya serta menghindari ketidakjelasan.⁴⁸

Dari penjelasan diatas maka *item* yang diidentifikasi untuk mengukur kriteris bertanggung jawan dalam bekerja yaitu;

- a Amanah
- b Bekerja sesuai dengan kewajiban dan bertanggung jawab
- c Ikhlas
- d Optimal dalam penggunaan waktu dan kepakaran
- e Mengurangi *image* buruk dalam investasi
- f Integrias dalam bekerja
- g Berlaku adil dalam persaingan
- h Akuntabilitas.⁴⁹

4) Jaminan kesejahteraan

Tanggung jawab sosial merupakan kepedulian perusahaan untuk menjalankan operasi terhadap masyarakat, dan kelompok-kelompok yang beroperasi di bawah ruang lingkupnya. Untuk mengukur kriteria jaminan kesejahteraan CSR di LKS maka dirumuskan *item* sebagai instrumen, yaitu;

- a Tempat bekerja yang aman dan nyaman.
- b Kebebasan berkehendak.
- c Upah yang sesuai

⁴⁸Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate.*, 80

⁴⁹*Ibid.*,81

- d Pelatihan dan pendidikan.
- e Jam kerja yang manusiawi.
- f Pembagian keuntungan dan kerugian yang adil.⁵⁰

5) Jaminan kelestarian alam

Setiap tindakan LKS dalam mewujudkan CSR bagi kelestarian alam dilakukan dengan tiga prinsip utama. *Pertama*, menghargai keseimbangan *sunnatullah* dalam penciptaan alam semesta. *Kedua*, tidak merusak dan membahayakan. *Ketiga*, menjaga kelestarian lingkungan dalam operasionalnya.⁵¹ Oleh sebab itu, ada empat *item* yang dapat dibangun untuk mengukur kriteria jaminan kelestarian alam terlaksana dengan baik dalam operasional LKS. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab LKS terhadap alam, agar tetap lestari bagi generasi yang akan datang, yaitu:

- a Memastikan realisasi program LKS tidak merusak alam sekitar.
- b Ikut berperan aktif dalam menjaga alam sekitar.
- c Medidik pekerja menjaga dan merawat alam sekitar (seperti menggunakan bahan-bahan yang dapat didaur ulang).
- d Menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan dalam memenuhi keperluan LKS.

6) Bantuan kebajikan atau sosial

Lembaga Keuangan Syariah sebagai suatu lembaga dan bahkan keseluruhan sistem ekonomi syariah, bertujuan untuk mewujudkan

⁵⁰Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate..*, h.83

⁵¹*Ibid.*, 84

kesejahteraan dan keadilan dalam masyarakat sebagaimana dikehendaki oleh syariah itu sendiri. Oleh sebab itu LKS bukan sekedar institusi yang melepas diri dari perintah norma-norma dalam memenuhi kewajibannya pada persoalan CSR. Akan tetapi, lebih dari itu, LKS adalah suatu sistem yang bertujuan untuk menyumbang kebaikan dalam memenuhi visi sosio-ekonomi dan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Keberadaan LKS juga ikut membantu meringankan beban-beban masyarakat yang kurang mampu, terutama persoalan ekonomi.

Oleh karena itu, perlu ditetapkan kriteria sebuah CSR memenuhi aspek-aspek tertentu sehingga memenuhi kriteria untuk disebut sebagai CSR yang bercirikan bantuan sosial, terdapat lima kriteria yang harus dipenuhi LKS, yaitu;

- a Pemilihan lembaga yang dapat menunjang visi LKS memenuhi misi CSR.
- b Ikut meringankan masalah sosial (seperti bantuan sosial).
- c Membantu program kemasyarakatan (seperti membantu dana pendidikan, dan meringankan beban kehidupan anak yatim), dan lain-lain.
- d Menjalankan program CSR dengan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata-mata.

- e Pemberdayaan masyarakat melalui produk-produk LKS (seperti *qard*, pembiayaan mikro ekonomi untuk usaha kecil dan menengah (UKM)).⁵²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami, bahwa implementasi CSR di LKS dengan enam kriteria sebagai instrumen yang digali dari Alqur“ an dan As-sunnah dapat membantu mengharmonisasikan semua kepentingan para pihak yang terlibat di LKS seperti pemilik, pemegang saham, karyawan, pengguna dan masyarakat. Implementasi CSR di LKS diharapkan benar-benar mampu memberikan dampak positif bagi menyelesaikan dan meringankan maslaah sosial, baik yang terjadi dalam institusi LKS maupun masyarakat.

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Secara sederhana mempelajari etika bisnis berarti mempelajari tentang mana yang baik atau buruk, benar atau salah dalam dunia bisnis berdasarkan kepada prinsip-prinsip moralitas.⁵³ Pengertian etika sangat beragam, etika juga dipahami sebagai ilmu yang membahas perbuatan baik dan buruk manusia.⁵⁴ Secara logika arti etika bisnis adalah penarapan etika dalam menjalankan kegiatan suatu bisnis. Tujuan bisnis yaitu memperoleh keuntungan tetapi harus berdasarkan norma-norma hukum yang berlaku.⁵⁵

⁵²*Ibid.*,86

⁵³Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.70.

⁵⁴Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, penerjemah K.H.Farid Ma“ruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), h.3

⁵⁵Suyadi Prawirosentoro, *Pengantar Bisnis Modern*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2002), h.14

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa bisnis merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Kajian etika bisnis terkadang merujuk kepada *management ethics* atau *organizational ethics*. Kajian etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis. Adapun bisnis islam dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dengan cara bagaimana pemerolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal atau haram).⁵⁶

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam adalah suatu landasan yang digunakan oleh pelaku bisnis dalam melakukan aktivitas bisnisnya dengan menerapkan prinsip-prinsipnya yang terdapat dalam ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Dalam membicarakan bisnis Islam adalah menyangkut "*bussines Firm*" dan atau "*Bussines Person*", yang mempunyai arti yang bervariasi. Berbisnis berarti suatu usaha yang menguntungkan. Jadi etika bisnis Islami adalah studi tentang seorang atau organisasi melakukan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai ajaran-ajaran islam.⁵⁷ Etika bisnis secara umum menurut Suarny Amran sebagaimana

⁵⁶Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karabet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (jakarta: Gema Insani, 2002), h.18

⁵⁷Abdul Azis, *Etika Bisnis ..*, h.35

yang dikutip oleh Abdul Aziz harus berlandaskan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. *Prinsip otonomi*; yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keselarasan tentang apa yang baik untuk dilakukan dan bertanggung jawab secara moral atas keputusan yang diambil.
- b. *Prinsip kejujuran*; dalam hal ini kejujuran adalah merupakan kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja, dan sebagainya.
- c. *Prinsip keadilan*; bahwa setiap orang dalam berbisnis diperlakukan sesuai dengan haknya masing-masing dan tidak ada yang boleh dirugikan.
- d. Prinsip saling menguntungkan; juga dalam bisnis yang kompetitif.
- e. *Prinsip Integrasi moral*; ini merupakan dasar dalam berbisnis, harus menjaga nama baik perusahaan tetap dipercaya dan merupakan perusahaan terbaik.⁵⁸

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa etika berbisnis harus mengedepankan prinsip-prinsip otonomi, kejujuran, keadilan, saling menguntungkan, dan integrasi moral. Prinsip-prinsip tersebut menjadi sebuah tolak ukur bagi perusahaan sehingga kegiatan bisnis dapat berjalan dalam jangka panjang dan tidak terfokus pada keuntungan jangka pendek saja.

⁵⁸*Ibid.*,.37

2. Tanggung Jawab dalam Etika Bisnis Islam

Etika Bisnis Islam telah diajarkan Nabi SAW., saat menjalankan perdagangan. Karakteristik Nabi SAW., sebagai pedagang adalah selain dedikasi keuletannya juga memiliki sifat; shidiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Ciri-ciri tersebut masih di tambah istiqamah. *Shidiq* berarti mempunyai kejujuran dan selalu melandasi ucapan, keyakinan dan amal perbuatan atas dasar nilai-nilai yang diajarkan Islam. *Amanah*, tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. Amanah ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (kebajikan) dalam segala hal. *Tabligh*, mengajak sekaligus memberikan contoh kepada pihak lain untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. *Fathanah* berarti mengerti, memahami, dan menghayati secara mendalam segala yang menjadi tugas dan kewajibannya. Sifat ini akan menimbulkan kreatifitas dan kemampuan melakukan berbagai macam inovasi yang bermanfaat. *Istiqamah* atau konsisten dalam iman dan nilai-nilai kebaikan, meski menghadapi godaan dan tantangan. *Istiqomah* dalam kebaikan ini ditampilkan dalam keteguhan, kesabaran serta keuletan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal.⁵⁹

Berdasarkan sifat-sifat tersebut, dalam konteks *corporate sosial responsibility* (CSR), para pelaku usaha atau pihak perusahaan dituntut tidak bersikap kontradiksi secara sengaja antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya. Mereka dituntut tepat janji, tepat waktu, mengakui

⁵⁹*Ibid.*, h.212-213

kelemahan dan kekurangan (tidak ditutup-tutupi), selalu memperbaiki kualitas barang dan jasa secara berkesinambungan serta tidak boleh menipu dan berbohong. Pelaku usaha atau pihak perusahaan harus memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat baik) dalam segala hal, apalagi berhubungan dengan pelayanan masyarakat.⁶⁰

Di antara tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan yaitu:

1) Antara Manusia dengan Tuhan

Allah menganjurkan kepada umatnya untuk bekerja memanfaatkan segala yang tersedia .Tetapi dalam setiap kegiatan yang dijalankan harus sesuai dengan syar'at yaitu dengan cara yang halal. Dan apabila rezeki yang kita peroleh itu dirasa sudah mencukupi dan lebih, hendaklah segera memberikan sebagian harta yang kita miliki untuk diberikan kepada fakir miskin. Alla berfirman:

*dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*⁶¹

Berdasarkan ayat diatas adapat dipahami bahwa *Corporate* kebijakan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas ribawi. Sehingga ayat diatas menunjukkan bahwa salah satu ciri mendasar orang yang bertaqwa adalah senantiasa bermuamalah dengan mu'amalah Islami (berbisnis secara islami).

⁶⁰*Ibid.*,.213

⁶¹QS. Al-Baqarah (2): 195

2) Antara Manusia dengan Alam

Ranah utama yang harus diperhatikan dalam kaitannya dengan persoalan tanggung jawab sosial adalah lingkungan alam. Dalam peranannya sebagai khalifah, seorang pengusaha muslim diharapkan memelihara lingkungan alamnya. Sejumlah contoh semakin memperjelas betapa pentingnya hubungan Islam dengan lingkungan alam; perlakuan terhadap binatang; polusi lingkungan dan hak-hak kepemilikan; dan polusi lingkungan terhadap sumber-sumber alam bebas seperti misalnya udara dan air.

Islam menekankan peranan manusia atas lingkungan alam dengan membuatnya bertanggung jawab terhadap lingkungan sekelilingnya sebagai khalifah Allah SWT termaktub dalam firman Allah:⁶²

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata, “Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau ?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya.⁶³

⁶²QS. Al-Baqarah (2) : 30

⁶³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h.13

3) Antara Manusia dengan Manusia

Selain harus bertanggung jawab kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam usahanya dan lingkungan alam sekelilingnya, kaum muslim dan organisasi tempat mereka bekerja juga diharapkan memberi perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat dimana mereka tinggal. Sebagai bagian masyarakat, pengusaha muslim harus turut memperhatikan kesejahteraan anggotanya yang miskin dan lemah. Allah SWT Berfirman;⁶⁴

Dan mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: "Ya Tuhan Kami, keluarkanlah Kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah Kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah Kami penolong dari sisi Engkau!".⁶⁵

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karena manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan, salah satunya melalui bekerja. Sedangkan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Bisnis Islami adalah serangkaian aktifitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya, ada aturan halal dan haram.⁶⁶ Dan tentu saja, kita sebagai muslim

⁶⁴QS. An-Nisa (4) : 75

⁶⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h.131

⁶⁶Yusanto, *Mengagas Bisnis Islami*. (Jakarta Gema Insani,2002), h. 18

harus mewajibkan dan mementingkan yang halal dari pada yang haram.⁶⁷

Seorang muslim yang baik adalah mereka yang memperhatikan faktor dunia dan akhirat secara seimbang, bukan meninggalkan urusan dunia demi kepentingan akhirat, juga yang meninggalkan akhirat untuk urusan dunia.⁶⁸

Dari paparan di atas, dapat dipahami bahwasannya diantara tanggung jawab yang harus dipertanggung jawabkan yaitu tanggung jawab antara manusia dengan Tuhan, tanggung jawab manusia dengan alam, dan antara manusia dengan manusia. Semua kegiatan bisnis pada dasarnya harus dipertanggung jawabkan meskipun itu sekecil biji sawi. Kegiatan bisnis akan berjalan dalam jangka panjang jika semua aspek di perhatikan dengan membatasi cara perolehan dan pendayagunaan hartanya serta melihat dari aspek halal atau haram dalam kegiatan bisnis tersebut.

Etika atau norma yang harus ada dalam benak dan jiwa setiap pengusaha adalah sebagai berikut:

a) Kejujuran

Kejujuran merupakan syarat fundamental dalam kegiatan bisnis.

Rasulullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis.⁶⁹

⁶⁷Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, Terjemahan Samson Rahman, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001),h.109-110

⁶⁸M Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),h. 31

⁶⁹Aris Baidowi, “*Etika Bisnis Perspektif Islam*”, *Jurnal Hukum Islam*, (Jawa Tengah :STAIN Pekalongan) Vol.9, No.2, (Desember 2011), h.244

b) Bertanggung jawab

Pengusaha harus bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dilakukan dalam bidang usahanya. Kewajiban terhadap berbagai pihak harus segera diselesaikan. Tanggung jawab tidak hanya terbatas pada kewajiban, tetapi juga kepada seluruh karyawannya, masyarakat dan pemerintah. Tanggung jawab membuat individu secara moral terkait juga berbuat untuk kesejahteraan masyarakat dan mengurangi maksimalisasi yang tak kenal puas.⁷⁰

c) Menepati janji

Salah satu cara untuk mengetahui kadar keimanan seseorang adalah dengan melihat bagaimana ia memelihara janji yang telah dibuatnya. Sebab Allah SWT mewajibkan setiap orang yang beriman, untuk menepati janjinya. “Hai orang-orang yang beriman, tepatilah janjimu”.⁷¹

d) Disiplin

Pengusaha dituntut untuk selalu disiplin dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan usahanya, misalnya dalam hal waktu pembayaran atau pelaporan kegiatan usahanya.

e) Taat hukum

Pengusaha harus selalu patuh dan mentaati hukum yang berlaku, baik yang berkaitan dengan masyarakat ataupun pemerintah. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang telah dibuatkan

⁷⁰Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam..*, h.79

⁷¹Q.S. Al- Maidah (5): 1

berakibat fatal di kemudian hari. Bahkan hal itu akan menjadi beban moral bagi pengusaha apabila tidak diselesaikan segera.

f) Suka membantu

Menolong atau memberi manfaat kepada orang lain, kesadaran tentang signifikansi sosial kegiatan bisnis. Pelaku bisnis menurut Islam, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyakbanyaknya, sebagaimana yang diajarkan Bapak Ekonomi Kapitalis, Adam Smith, tetapi juga berorientasi kepada sikap ta'awun (menolong orang lain) sebagai implikasi sosial kegiatan bisnis. Tegasnya, berbisnis, bukan mencari untung material semata, tetapi didasari kesadaran memberi kemudahan bagi orang lain dengan menjual barang.⁷²

Berdasarkan pendapat diatas, pada dasarnya aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya tidak di batasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun di batasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram), serta harus memperhatikan nilai-nilai etika yang berdasarkan landasan Al- Qur'an dan As-sunnah. Sehingga akan menimbulkan suatu kebermanfaatan bagi seluruh *stakeholder* dalam perusahaan tersebut.

⁷²Aris Baidowi, "Etika Bisnis Perspektif Islam"..., h.245

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yakni kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera.⁷³ Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 5 Metro Pusat, Kota Metro-Lampung.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai

⁷³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosial, Kebijakan Publik, Komunikasi, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 142

metode alami.⁷⁴ Oleh karena itu, Penelitian deskriptif kualitatif pada pembahasan proposal ini adalah penelitian yang akan mengarah tentang fakta-fakta yang terjadi mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷⁵ Dalam penelitian peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁷⁶ Dalam penelitian ini, maka diperoleh sumber data primer melalui wawancara dengan kepala Bagian Umum dan SDI, Admin Umum dan SDI selaku pengelola CSR di BPRS Metro Madani. Kemudian wawancara dengan penerima CSR. Dalam penelitian peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁷⁷ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh penerima CSR di BPRS Metro Madani.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2006), 129

⁷⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 129

⁷⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, 161

b. Sampel

Untuk mewakili populasi yang telah ditetapkan diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan lebih mudah dalam melaksanakan penelitian. Sampel adalah proses menarik sebagian subjek, gejala, atau objek yang ada di populasi.⁷⁸

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu Bapak Dwi Susanto, Bapak Ahmad Tsauban dan Bapak Sujino selaku penerima CSR.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.⁷⁹ Data sekunder yang didapat oleh peneliti adalah berupa dokumen-dokumen laporan CSR dari sumber dana yang diperoleh, kemudian literatur buku Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Buchari alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu gabungan penelitian kepustakaan dan lapangan. Melalui penelitian kepustakaan data dikumpulkan dari bahan tertulis yang ada hubungannya

⁷⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung:: Sinar Baru, 2001), 71

⁷⁹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), 32

dengan judul peneliti. Dalam penelitian lapangan, digunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.⁸⁰ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, mula-mula *interview* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁸¹ Wawancara dalam pengumpulan data ini penulis ajukan kepada Ibu Rita selaku kepala Bagian Umum dan SDI, Bapak Prapto selaku Admin Umum dan SDI selaku pengelola *CSR* di BPRS Metro Madani. Kemudian wawancara dengan Bapak Dwi Susanto, Bapak Ahmad Tsauban dan Bapak Sujino selaku penerima *CSR*. Tujuan digunakannya teknik wawancara ini untuk mendapatkan data dan informasi tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* di BPRS Metro Madani dan tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap pelaksanaan *CSR* di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, sehingga dapat diketahui bagaimana pengaplikasian yang sebenar-benarnya di bank tersebut.

2. Metode Dokumentasi

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 31

⁸¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2005), 119

Metode Dokumentasi adalah dokumen yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sumber datanya adalah data-data yang ada di BPRS Metro Madani serta hasil wawancara. Upaya lain dalam metode dokumentasi yaitu menelusuri dan menelaah buku-buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Etika Bisnis Islam.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Metode ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok permasalahan dari penelitian yang dilakukan.

Peneliti menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh.⁸³ Cara berpikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta atau peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

⁸²*Ibid.*, 240

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani (BPRS Metro Madani) Salah satu Lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah Islam dalam kegiatan operasionalnya. Dasar hukum Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 dan terakhir Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

PT. BPRS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 September 2005, didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar Notaris Hermazulia, SH di Bandar Lampung no. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) nomor C-16872 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Juni 2005. Izin usaha dari Bank Indonesia nomor 7/54/KEP.GBI/2005 tanggal 8 September 2005.

Saat ini PT. BPRS Metro Madani memiliki 4 (empat) kantor cabang dan 1 (satu) Kantor Layanan Kas.

- a. Cabang pertama di unit 2 Tulang Bawang sejak 14 Januari 2008.
- b. Cabang kedua di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sejak 1 November 2009.
- c. Cabang ketiga di Daya Asri Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat sejak 23 Juli 2012.

- d. Cabang keempat di Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan sejak 26 Agustus 2013.
- e. Kantor Layanan Kas di RSUD Muhammadiyah Metro sejak 15 Oktober 2012.

2. Visi BPRS Metro Madani

Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani yang berkemajuan, bermartabat dan membawa kemaslahatan umat.

3. Misi BPRS Metro Madani

- a Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada nasabah share holder dan karyawan.
- b Manjalankan usaha perbankan syari'ah islam,yang sehat dan terpercaya.⁸⁴

B. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam.

Keterlibatan perusahaan dalam tanggung jawab sosial dan moral dapat diimplementasikan dalam kegiatan bisnis perusahaan. Asumsinya supaya tanggung jawab sosial dan moral itu benar-benar terlaksana. Implementasi tersebut agar dapat dilaksanakan maka perusahaan harusnya mengetahui kondisi internal tertentu yang memungkinkan terwujudnya tanggungjawab sosial dan moral tersebut.⁸⁵

Berdasarkan wawancara kepada pengelola CSR di BPRS Metro Madani yaitu Ibu Rita bahwa CSR di BPRS Metro Madani dijalankan atas dasar bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat, sehingga dengan

⁸⁴ Dokumentasi Profil Perusahaan PT. BPRS Metro Madani 2016

⁸⁵ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2009), 181

adanya BPRS Metro Madani masyarakat dapat terbantu dari segi kondisi ekonomi, maupun lingkungan sosial.⁸⁶

CSR adalah suatu konsep bahwa suatu perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasionalnya.⁸⁷

Pengelolaan dana CSR pada BPRS Metro Madani sudah dijalankan sejak awal berdirinya BPRS Metro Madani. Pada saat itu di BPRS Metro Madani belum ada program khusus CSR, oleh karena itu dana CSR di ambil dari dana Infaq dan Shadaqah sebesar 2,5% pertahunnya. Meskipun dana yang dikeluarkan berasal dari Infaq dan Shadaqah akan tetapi implementasinya sudah mencakup seluruh kegiatan baik CSR maupun infak dan shadaqah.

Mekanisme penyaluran CSR di BPRS Metro Madani dilakukan dengan dua cara, yang *pertama* bantuan untuk keperluan sehari-hari berupa bahan pangan seperti beras, minyak, gula, dan lain sebagainya, yaitu dengan cara mendata terlebih dahulu orang-orang yang akan menerima dana CSR melalui kelurahan setempat dengan meminta bantuan masyarakat setempat. Setelah terdata, pihak bank lalu memberikan bantuan tersebut kepada ketua RT untuk kemudian disalurkan kepada penerima CSR.⁸⁸ Yang *kedua* yaitu dengan melakukan pengajuan terlebih dahulu, baik dari karyawan maupun pihak marketing apabila akan mengadakan bakti sosial, selain itu ada pula yang langsung mengajukan melalui proposal permohonan bantuan dana, seperti

⁸⁶ Ibu Rita, Kepala Bagian Umum dan SDI (pengelola CSR), wawancara pada 18 Juli 2019 pukul 09.30 WIB

⁸⁷ Siti Kusumawati Azhari, "Norma Hukum dan Bisnis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" Jurnal Socioteknologi Edisi 12 Tahun 6, Desember 2007, dalam jurnal Norma Hukum dan Bisnis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, 291

⁸⁸ Bapak Prpto, Bagian Umum dan SDI pada BPRS Metro Madani, Wawancara pada 21 Mei 2019 pukul 15.30 WIB

proposal dari kampus, masjid, pondok pesantren atau untuk kegiatan sosial dan keagamaan lainnya.⁸⁹ Untuk dana infak dan shadaqah BPRS Metro Madani selalu menyalurkannya ke masjid-masjid sekitar metro setiap hari jumat sebesar Rp400.000,00.

BPRS Metro Madani mempunyai peraturan internal bank yang harus ditaati apabila hendak mengeluarkan dana terkait CSR, yaitu harus dengan persetujuan komisaris. Namun tidak ada batasan untuk jumlah nominal yang harus dikeluarkan, hanya saja dana yang keluar harus disesuaikan dengan kebutuhan.

Pengelolaan CSR yang dijalankan oleh BPRS Metro Madani berupa penyaluran dana konsumtif yang disalurkan dalam bidang pendidikan, bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang kesehatan. Dana CSR yang sudah dikeluarkan oleh BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro tahun 2017-2019 sebesar Rp. 142.495.386,00.

Berikut merupakan Data CSR yang dikeluarkan oleh BPRS Metro Madani pada tahun 2017 antara lain:⁹⁰

Tabel 4.1

N .	Keterangan	Nominal
1	Santunan Korban Kecelakaan Motor di depan Polres	Rp5.000.000
2	Bantuan Dana Panti Expo 2017 (Jalan-jalan Edikasi)	Rp800.000
3	Bantuan Himadikmi UM Metro	Rp300.000

⁸⁹ Ibu Rita, Kepala Bagian Umum dan SDI (pengelola CSR), wawancara pada 18 Juli 2019 pukul 09.30 WIB

⁹⁰ Bapak Prpto, Bagian Umum dan SDI pada BPRS Metro Madani, Wawancara pada 21 Mei 2019 pukul 15.30 WIB

4	Bantuan pengadaan karpet Sholat masjid Baiturrozak Metro	Rp15.000.000
5	Bantuan sarana perkantoran PWM	Rp15.000.000
6	Bantuan pembuatan pamflet penerimaan santri pondok pesantren attanwir	Rp3.000.000
7	Pengadaan Al Quran dan Buku Tajwid	Rp8.000.000
8	Bantuan buka puasa masjid Al mujahidin	Rp300.000
9	Bantuan sembako di Unit II	Rp5.000.000
10	Bantuan Safari Ramadhan Panitia Dakwah Kamil	Rp250.000
11	Santunan DukaCita Orang Tua Yudi Sutarni dan Mertua M.Salim	Rp750.000
12	Bantuan untuk muslim Rohignya	Rp2.500.000
13	Bantuan Renovasi Musholah Nurul Hidayah Metro Utara	Rp300.000
14	Bantuan festival Generasi Qurani Risma Nurus Sholihin Hadimulyo	Rp500.000
15	Tali Kasih Perawatan Bp. Samijo Jarot	Rp5.000.000
16	Bantuan rehap plavon masjid adl iklas di simbarwaringin	Rp500.000
17	Bantuan Pembangunan Masjid Arrahman di Bandar Lampung	Rp500.000
18	Bantuan kegiatan training advokasi di jogya dr panitia IMM kota Metro	Rp500.000
19	Bantuan Pengobatan gratis dll dari widia Metro	Rp250.000
20	Bantuan peduli kemanusiaan di palestina	Rp2.500.000
Jumlah		Rp65.950.000

Data CSR yang dikeluarkan oleh BPRS Metro Madani pada tahun 2018 antara lain:⁹¹

Tabel 4.2

No.	Keterangan	Nominal
1	Dana Duka Cita Ibunda Joko Susilo	Rp500.000
2	Dana Duka Cita Ayahanda Rita Mailinda	Rp500.000
3	Bantuan Pembangunan SD Muhammadiyah Seputih Banyak	Rp500.000
4	Bantuan Pertukaran pelajar SMP MU Ahmad Dahlan Ke Jepang	Rp2.500.000
5	Bantuan Sarana dan Prasarana Gedung Tafiz Yayasan Cendikia Adhabi di Jati Mulyo	Rp2.000.000
6	Bantuan Kegiatan untuk Widia penyandang disabilitas Kota Metro	Rp500.000
7	Dana Duka Cita Bapak Mertua Tri Wahyuni	Rp500.000
8	Pembagian Sembako kepada warga kurang mampu seputar Metro dan Cabang	Rp20.338.000
9	Bantuan korban Gempa di Lombok	Rp1.000.000
10	Bantuan Alat kebersihan & Tahungan ke masjid seputar Metro	Rp16.557.386
11	Dana Duka Cita Anak Kandung Bp Hj Susanto	Rp500.000
12	Tali Kasih Perawatan Bapak Hadi Rahmat	Rp5.000.000
13	Bantuan Korban Gempa Sunami dan gempa di Palu, Donggala dan Mamuju	Rp6.000.000,-
14	Dana Duka Cita Ibunda Bapak Kamino	Rp1.500.000
15	Bantuan Muktamar Pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta	Rp500.000
16	Bantuan pembangunan masjid Al Jamiah di Pekalongan	Rp1.000.000
17	Dana Duka Cita Ayahanda Bapak Sujino	Rp1.500.000

⁹¹ Bapak Prapto, Bagian Umum dan SDI pada BPRS Metro Madani, Wawancara pada 21 Mei 2019 pukul 15.30 WIB

18	Bantuan Rehap musholah al Istiqomah di Yosorejo Metro Timur	Rp2.500.000
19	Bantuan Milad Muhammadiyah Kota Metro	Rp1.500.000
20	Dana Duka Cita Ayahanda Rohana	Rp500.000
21	Dana Duka Cita Mertua Agus Wirdono	Rp250.000
Jumlah		Rp.65.645.386

Data CSR yang dikeluarkan oleh BPRS Metro Madani pada tahun 2019 antara lain:⁹²

Tabel 4.3

No.	Keterangan	Nominal
1	Bantuan korban Banjir di Sulawesi Selatan	Rp1.000.000,-
2	Bantuan pembangunan Kampus 3 Pondok Pesantren Muhammadiyah Attanwir	Rp7.500.000,-
3	Kegiatan Shodaqah setiap jumat, di masjid-masjid Kota Metro	Rp 400.000,-
4	Bantuan Pembangunan Masjid Al Muhajirin Jl. Tawes Metro Timur	Rp1.000.000,-
5	Bantuan Pembangunan Masjid Taqwa Muhammadiyah Kalirejo	Rp1.000.000,-
Jumlah		Rp 10.900.000,-

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan dalam penyaluran dana CSR di BPRS Metro Madani tahun 2017 hingga tahun 2018. Yaitu kurang lebih sekitar 0,1 %. Untuk tahun 2019 belum dapat diketahui apakah penyaluran CSR di BPRS Metro Madani mengalami kenaikan atau penurunan, hal tersebut dikarenakan belum terselesaikannya pencatatan pembukuan CSR di tahun 2019 oleh pihak bank. Sasaran dalam penyaluran

⁹²Bapak Prapto, Bagian Umum dan SDI pada BPRS Metro Madani, Wawancara pada 21 Mei 2019 pukul 15.30 WIB

CSR di BPRS Metro Madani pada tahun 2017 sampai tahun 2019 lebih banyak disalurkan di bidang sosial.

Berhasil atau tidaknya suatu bisnis ditentukan oleh bagaimana kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat umum, bukan semata untuk kepentingan perusahaan itu sendiri. Keberadaan suatu perusahaan harus berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁹³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan penerima CSR yaitu Bapak Dwi Susanto selaku bendahara masjid Al-Muhajirin Jl. Tawes menjelaskan bagaimana masjid Al-Muhajirin bisa mendapatkan CSR di BPRS Metro Madani. Pada awalnya pengurus masjid Al-Muhajirin mendapat undangan dari BPRS Metro Madani kemudian disampaikan bahwasannya masjid Al-Muhajirin mendapatkan bantuan alat kebersihan berupa alat pel, sapu, pembersih kaca dan buku tabungan. Setelah itu pengurus masjid mengajukan proposal untuk pembelian material bangunan masjid Al-Muhajirin di BPRS Metro Madani, setelah diajukan kemudian disetujui oleh komisaris, kemudian masjid Al-Muhajirin mendapat bantuan CSR uang sebesar Rp 1.000.000,00. Bapak Dwi Susanto juga menjelaskan masjid Al-Muhajirin bisa memperoleh CSR karena sebelumnya ada kerjasama dengan BPRS Metro Madani, yaitu berupa penyimpanan tabungan.⁹⁴

Wawancara juga peneliti lakukan dengan penerima CSR yaitu Bapak Ahmad Tsauban selaku ketua pengurus musola Sabilil Mustaqim menjelaskan bahwa musola Sabilil Mustaqim mendapat dana CSR dari BPRS Metro Madani sebesar Rp. 500.000,00. Dana tersebut didapat tidak dengan

⁹³Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 87

⁹⁴ Bapak Dwi Susanto, Bendahara Masjid Al-Muhajirin Jl. Tawes (penerima CSR) wawancara pada 20 Agustus 2019 pukul 14.00 WIB

mengajukan permohonan proposal, namun saat BPRS Metro Madani melakukan sosialisasi di Yoso Mulyo Pelangi yang kebetulan Bapak Ahmad Tsauban juga salah satu pengurus Yoso Mulyo Pelangi, melalui obrolan tersebut musola Sabilil Mustaqim mendapat dana CSR . Bapak Ahmad Tsauban juga menjelaskan bahwa sampai saat ini dana tersebut belum dicairkan dengan alasan belum untuk digunakan karena musola Sabilil Mustaqim masih dalam tahap awal. Saat ini musola Sabilil Mustaqim belum ada kerja sama dengan BPRS Metro Madani, namun masih di rencanakan untuk arah kesana.

Keberadaan BPRS Metro Madani di kota metro sangat membantu masyarakat dilingkungan sekitar. Banyak kegiatan-kegiatan sosial maupun keagamaan yang sudah di lakukan, sehingga perekonomian masyarakat maupun lingkungan terbantu akan hal itu.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan penerima CSR lain yaitu Bapak Sujino selaku Direktur Kampus 3 Pondok Pesantren Muhammadiyah Attanwir menjelaskan bahwa saat itu Kampus 3 Pondok Pesantren Muhammadiyah Attanwir sedang melakukan pembangunan Saung Tahfidz, namun dalam proses pembangunannya kekurangan anggaran. Kemudian Bapak Sujino mengajukan proposal di BPRS Metro Madani dan menyerahkan proposal tersebut kebagian umum, lalu bagian umum menyerahkan ke dewan Direksi. Selanjutnya direksi meminta persetujuan komisaris. Setelah komisaris menyetujui, surat persetujuan tersebut turun ke bagian umum untuk pencairan. Kemudian pihak bank melakukan peninjauan kembali untuk memastikan apakah benar proposal tersebut dipergunakan

dengan sebenar-benarnya. Setelah peninjauan ulang selesai, kemudian melakukan pencairan dan Kampus 3 Pondok Pesantren Muhammadiyah Attanwir menerima dana CSR dari BPRS Metro Madani sebesar Rp7.500.000. Pihak Kampus 3 Pondok Pesantren Muhammadiyah Attanwir merasa sangat terbantu dengan CSR yang diberikan, pasalnya bantuan tersebut dapat membantu terselesaikannya pembangunan saung tahfidz sehingga para santri lebih nyaman dan lebih semangat dalam menghafal Al-quran.⁹⁵

Mengenai etika bisnis, BPRS Metro Madani merupakan salah satu lembaga keuangan Syariah yang mampu menjadi sebuah lembaga keuangan yang memperhatikan lingkungan. Tidak ada perbedaan dalam pemberian pelayanan oleh BPRS Metro Madani bagi masyarakat baik dari golongan menengah kebawah maupun menengah keatas.

Berdasarkan laporan anggaran serta hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pihak pengelola dan penerima CSR di BPRS Metro Madani dapat dipaparkan bahwa laporan anggaran CSR tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dalam penerapannya dapat membantu meringankan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar. Khususnya dalam bidang pendidikan, bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang kesehatan. Kepedulian BPRS Metro Madani terhadap lingkungan mampu memberikan citra yang baik dimata masyarakat sehingga mampu menciptakan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan. Namun, dana CSR yang disalurkan belum efektif karena hanya disalurkan secara konsumtif, sedangkan wujud program CSR tidak hanya berupa bantuan-bantuan yang sifatnya konsumtif

⁹⁵Bapak Sujino, Direktur Kampus 3 Pondok Pesantren Muhammadiyah Attanwir (penerima CSR), wawancara pada 20 Agustus 2019 pukul 19.00 WIB

(jangka pendek), akan tetapi berupa program pemberdayaan masyarakat yang jangka waktunya panjang. Pada tataran praktis CSR biasanya berupa program yang memiliki tujuan mengembangkan masyarakat. Konsep pengembangan masyarakat memiliki tujuan pemberdayaan. Proses pemberdayaan masyarakat mengajak agar masyarakat turut serta dalam berkembang, sehingga dapat terciptanya kesejahteraan masyarakat serta dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.⁹⁶

C. Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa CSR di BPRS Metro Madani dilakukan atas dasar kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar yang bertujuan untuk meringankan beban ekonomi agar dapat membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat.

Kriteria CSR mempunyai hubungan yang erat dengan konsep hubungan tanggung jawab sosial yang di perankan oleh manusia sebagai khalifah di bumi. Tiga hubungan tanggung jawab sosial tersebut yaitu hubungan tanggung jawab manusia dengan Allah SWT, hubungan tanggung jawab manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Dari hubungan tersebut telah dibentuk enam kriteria CSR sebagai instrumen untuk mengukur pelaksanaan CSR di LKS, yang melibatkan berbagai *stakeholder* di LKS. Enam kriteria tersebut yaitu:

⁹⁶ Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 101

- a. kepatuhan syariah;
- b. keadilan dan kesetaraan;
- c. Bertanggung jawab dalam bekerja;
- d. Jaminan Kesejahteraan;
- e. Jaminan kelestarian alam;
- f. Bantuan kebajikan atau sosial.⁹⁷

Pendistribusian (penyaluran) CSR di BPRS Metro Madani dilakukan dengan dua cara, yaitu untuk bantuan ekonomi berupa kebutuhan sehari-hari seperti minyak, beras gula dan lain sebagainya dengan meminta bantuan masyarakat setempat. Kemudian untuk bantuan ke lembaga pendidikan atau sosial yaitu dengan mengajukan proposal permohonan terlebih dahulu.

Agar lebih jelas, bidang-bidang yang menjadi sasaran distribusi (penyaluran) CSR di BPRS Metro Madani dijelaskan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan dijelaskan pada tabel 4.1 sampai 4.3 yaitu data CSR tahun 2017 -2019 menjelaskan bahwa BPRS Metro Madani memberikan bantuan di bidang pendidikan yaitu:

- a. Bantuan pendidikan berupa bantuan Pertukaran pelajar SMP MU Ahmad Dahlan Ke Jepang sebesar Rp2.500.000 dan Bantuan Himadikmi UM Metro sebesar Rp300.000, .

2. Bidang sosial

Dana CSR yang berasal dari dana Infaq dan shadaqah digunakan untuk kegiatan sosial meliputi; Bantuan pembangunan Kampus 3 Pondok

⁹⁷Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2017), 75

Pesantren Muhammadiyah Attanwir sebesar Rp7.500.000., Bantuan Pembangunan Masjid Al Muhajirin Jl. Tawes Metro Timur sebesar Rp1.000.000., Bantuan Pembangunan Masjid Taqwa Muhammadiyah Kalirejo sebesar Rp1.000.000., Bantuan Pembangunan SD Muhammadiyah Seputih Banyak sebesar Rp500.000., Bantuan Sarana dan Prasarana Gedung Tafiz Yayasan Cendikia Adhabi di Jati Mulyo sebesar Rp2.000.000., Bantuan Kegiatan untuk Widia penyandang disabilitas Kota Metro sebesar Rp500.000., Bantuan korban Gempa di Lombok sebesar Rp1.000.000., Bantuan Alat kebersihan & Tabungan ke masjid seputar Metro sebesar Rp16.557.386., Tali Kasih Perawatan Bapak Hadi Rahmat sebesar Rp5.000.000., Bantuan Korban Gempa Sunami dan gempa di Palu, Donggala dan Mamuju sebesar Rp6.000.000., Bantuan Mukhtar Pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta sebesar Rp500.000., Bantuan pembangunan masjid Al Jamiah di Pekalongan sebesar Rp1.000.000., Bantuan Rehap musholah al Istiqomah di Yosorejo Metro Timur sebesar Rp2.500.000., Bantuan Milad Muhammadiyah Kota Metro sebesar Rp1.500.000., Santunan Korban Kecelakaan Motor di depan Polres sebesar Rp5.000.000., Bantuan Dana Panti Expo 2017 (Jalan-jalan Edikasi) sebesar Rp800.000., Bantuan pengadaan karpet Sholat masjid Baiturrozaq Metro sebesar Rp15.000.000., Bantuan sarana perkantoran PWM sebesar Rp15.000.000., Bantuan pembuatan pamflet penerimaan santri pondok pesantren attanwir sebesar Rp3.000.000., Pengadaan Al Quran dan Buku Tajwid sebesar Rp8.000.000., Bantuan buka puasa masjid Al mujahidin sebesar Rp300.000., Bantuan Safari Ramadhan Panitia

Dakwah Kamil sebesar Rp250.000., Bantuan untuk muslim Rohignya sebesar Rp2.500.000., Bantuan Renovasi Musholah Nurul Hidayah Metro Utara sebesar Rp300.000., Bantuan festival Generasi Qurani Risma Nurus Sholihin Hadimulyo sebesar Rp500.000., Tali Kasih Perawatan Bp. Samijo Jarot sebesar Rp5.000.000., Bantuan rehap plavon masjid adl iklas di simbarwaringin sebesar Rp500.000., Bantuan Pembangunan Masjid Arrahman di Bandar Lampung sebesar Rp500.000., Bantuan kegiatan training advokasi di jogya dr panitia IMM kota Metro sebesar Rp500.000., dan , Bantuan peduli kemanusiaan di palestina sebesar Rp2.500.000.,

Bantuan lain juga diberikan kepada orang yang sedang mengalami musibah seperti santunan kematian yaitu: Dana Duka Cita Ibunda Joko Susilo sebesar Rp500.000., Dana Duka Cita Ayahanda Rita Mailinda sebesar Rp500.000., Dana Duka Cita Bapak Mertua Tri Wahyuni sebesar Rp500.000., Dana Duka Cita Anak Kandung Bp Hj Susanto sebesar Rp500.000., Dana Duka Cita Ibunda Bapak Kamino sebesar Rp1.500.000., Dana Duka Cita Ayahanda Bapak Sujino sebesar Rp1.500.000., Dana Duka Cita Ayahanda Rohana sebesar Rp500.000., dan Dana Duka Cita Mertua Agus Wirdono sebesar Rp250.000.,

3. Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi BPRS Metro Madani menyalurkannya kepada masyarakat yang sangat membutuhkan yang terseleksi berdasarkan survey maupun pengejuan proposal permohonan, yaitu: Bantuan Sembako kepada warga kurang mampu seputar Metro dan Cabang sebesar Rp20.338.000., dan Bantuan sembako di Unit II sebesar Rp5.000.000.,

4. Bidang Kesehatan

Untuk bidang kesehatan BPRS Metro Madani memberikan Bantuan untuk Pengobatan gratis dan lain sebagainya pada tahun 2017 dari widia Metro sebesar Rp250.000,.

Bank dan lembaga keuangan berperan penting dalam melaksanakan tanggung jawab sosial. *World Bank* menjelaskan tanggung jawab sosial memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic development*) karena kegiatan tersebut melibatkan komunitas-komunitas pada masyarakat lokal sehingga dapat membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dwi Susanto, Bapak Ahmad Tsauban dan Bapak Sujino kriteria CSR yang paling dominan yang dijalankan oleh BPRS Metro Madani adalah bantuan dalam bidang sosial. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya indikator BPRS Metro Madani sebagai lembaga keuangan syariah yang ikut membantu meringankan masalah sosial di Kota Metro dan lingkungan sekitar, selanjutnya membantu program kemasyarakatan dalam bidang pendidikan, bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang kesehatan. Hal tersebut dapat diperkuat bahwa pelaksanaan program CSR di BPRS Metro Madani sesuai dengan dimensi sosial yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Karena sifatnya bantuan kebajikan atau sosial, maka tindak lanjut pelaksanaan CSR yang dilakukan BPRS Metro Madani belum dilakukan secara optimal untuk memberdayakan masyarakat sekitar, hal tersebut

⁹⁸Siti Amaroh, "Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah Terhadap Stakeholder Dalam Perspektif Maqâshid Syari'ah", *Ahkam*, (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Kudus), Vol. XVI, No. 1, Januari 2016, 44

dikarenakan dana CSR yang diterima oleh masyarakat sifatnya hanya dana yang bersifat konsumtif. Seharusnya BPRS Metro Madani tidak hanya menyalurkan CSR dalam bentuk konsumtif, tetapi akan lebih baik apabila disalurkan dalam bentuk produktif, sehingga Enam kriteria CSR 1) kepatuhan syariah; 2) keadilan dan kesetaraan; 3) Bertanggung jawab dalam bekerja; 4) Jaminan Kesejahteraan; 5) Jaminan kelestarian alam; 6) Bantuan kebajikan atau sosial dapat terimplementasikan dengan baik.

Demikian pula implementasi CSR di BPRS Metro madani juga telah menggunakan prinsip-prinsip etika bisnis. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- a. *Prinsip otonomi*; yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keselarasan tentang apa yang baik untuk dilakukan dan bertanggung jawab secara moral atas keputusan yang diambil. Diantara prinsip oronomi yang sudah dijalankan oleh BPRS Metro Madani yaitu menganalisa potensi calon penerima CSR, kemudian melakukan peninjauan kembali untuk memastikan apakah benar proposal permohonan yang diajukan dipergunakan dengan sebenar-benarnya sebelum kemudian dilakukan pencairan.
- b. *Prinsip kejujuran*; dalam hal ini kejujuran merupakan kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja, dan sebagainya. Bentuk pertanggung jawaban BPRS Metro Madani dalam menjalankan prinsip kejujuran dapat dilihat dari pemberian informasi data penerima CSR oleh BPRS Metro Madani kepada peneliti, hal ini terbukti dengan keterangan yang sama dari penerima CSR.

- c. *Prinsip keadilan*; bahwa setiap orang dalam berbisnis diperlakukan sesuai dengan haknya masing-masing dan tidak ada yang boleh dirugikan. Bentuk pertanggung jawaban BPRS Metro Madani dalam menjalankan prinsip keadilan terbukti dengan Tidak ada perbedaan dalam pemberian pelayanan oleh BPRS Metro Madani bagi masyarakat baik dari golongan menengah kebawah maupun menengah keatas.
- d. Prinsip saling menguntungkan; juga dalam bisnis yang kompetitif. Diantara prinsip saling menguntungkan yang sudah dijalankan oleh BPRS Metro Madani yaitu berdasarkan penjelasan dari penerima CSR yaitu Bapak Dwi Susanto dan Bapak Ahmad Sujino yang menjelaskan bahwa beliau memperoleh CSR karena sebelumnya ada kerjasama dengan BPRS Metro Madani, yaitu berupa penyimpanan tabungan.
- e. *Prinsip Integrasi moral*; ini merupakan dasar dalam berbisnis, harus menjaga nama baik perusahaan tetap dipercaya dan merupakan perusahaan terbaik.⁹⁹ Bentuk pertanggung jawaban BPRS Metro Madani dalam menjalankan prinsip Integrasi moral terbukti dengan tanggung jawab sosial perusahaan(CSR) yang sudah dijalankan oleh BPRS Metro Madani.

Berdasarkan etika bisnis Islam program CSR yang dijalankan oleh BPRS Metro Madani telah sesuai sifat-sifat yang telah dicontohkan Rasulullah SAW yaitu *sidiq, amanah, tabligh, dan fathanah*. Hal ini diperkuat dengan indikator bahwa BPRS Metro Madani tidak merugikan pihak manapun baik dari pelaku usaha maupun konsumen karena usaha yang dijalankan memiliki

⁹⁹*Ibid.*,37

sifat keterbukaan, kejujuran, menumbuhkan hubungan kemanusiaan yang solid dan kuat, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat baik) dalam segala hal yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat dan memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya seperti program CSR.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipaparkan bahwa BPRS Metro Madani telah menerapkan tanggung jawaban sosial perusahaan atau CSR yang dilakukan atas dasar kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam etika bisnis Islam program CSR yang dijalankan oleh BPRS Metro Madani juga telah sesuai dengan prinsip etika bisni yaitu: *Prinsip otonomi, Prinsip kejujuran, Prinsip keadilan, Prinsip saling menguntungkan, Prinsip Integrasi moral* dan Tanggung jawab dalam Etika Bisnis Islam serta sifat-sifat yang telah dicontohkan Rasulullah SAW yaitu *sidiq, amanah, tabligh, dan fathanah*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang peneliti lakukan di BPRS Metro Madani maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program CSR tersebut dapat membantu meringankan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar kota metro. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dana CRS yang disalurkan dalam bidang pendidikan, bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang kesehatan. Namun pelaksanaan program CSR di BPRS Metro Madani belum efektif. Hal ini dikarenakan penyalurannya yang masih bersifat konsumtif, sehingga pemberdayaan masyarakatnya kurang optimal.

Kemudian, implementasi CSR di BPRS Metro Madani dapat disimpulkan sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam. Hal tersebut sesuai dengan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis dan Tanggung jawab dalam Etika Bisnis Islam serta sifat-sifat yang telah dicontohkan Rasulullah SAW yaitu *sidiq, amanah, tabligh, dan fathanah*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Seharusnya BPRS Metro Madani tidak hanya menyalurkan CSR dalam bentuk konsumtif, tetapi akan lebih baik apabila disalurkan dalam bentuk produktif, agar pemberdayaan masyarakat dapat lebih optimal.
2. Melakukan perekrutan tenaga khusus pengelola CSR di BPRS Metro Madani sehingga kegiatan penyaluran dana CSR dapat lebih terfokuskan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; E-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Suci Kartini**
NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21 / 2019 / 06	acc outline	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Suci Kartini
NPM. 1502100221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Suci Kartini**
NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/2019 /06	acc APP acc Bab I - III Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Suci Kartini
NPM. 1502100221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Suci Kartini**
NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/6 2019		Acc outline	

Dosen Pembimbing I

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Suci Kartini
NPM. 1502100221




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Suci Kartini**
NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2018-2019

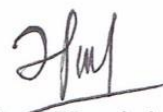
No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26 / 10 / 10		Ace BAB I s/d III	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002



Suci Kartini
NPM. 1502100221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Suci Kartini**
NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/6 2019		Ace APD	

Dosen Pembimbing I

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Suci Kartini
NPM. 1502100221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Suci Kartini**
NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21 / 2019 / 09		acc Munasabah lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Suci Kartini
NPM. 1502100221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Suci Kartini**
NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/09 2019		Uraian dan 2017-2018, 2019 ada hal penjabaran apa saja perbedaan Sasaran CSR dan tahun ke tahun Wawancara ke muhida sabil Mustaqim	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Suci Kartini
NPM. 1502100221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Suci Kartini**
NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	04/2019		Analisa, implementasi hal GG tambah 10 halaman gambarkan motivasi BPRS memilih memsaku subjek & lapangan	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Suci Kartini
NPM. 1502100221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Suci Kartini**
NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/2019 (Agustus)		Wawancara kepada penerima CSR Bagaimana memastikan dan pembedaan CSR dan Para Ziswaf	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Suci Kartini
NPM. 1502100221



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 2373/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

23 Oktober 2018

Kepada Yth:

1. Nety Hermawati, S.H., M.A., M.A
 2. Dharma Setyawan, M.A.
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Suci Kartini
NPM : 1502100221
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. BPRS Metro Madani KP. Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: 1686/ln.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUCI KARTINI**
 NPM : 1502100221
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BPRS METRO MADANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO MENURUT ETIKA BISNIS ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 01 Juli 2019

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Rita Malinda
RITA MALINDA

PT. BPRS SYARIAH
 METRO MADANI
 KP. METRO



Wakil Dekan I,
H.M. Saleh MA
H.M. Saleh MA
 NIP. 19660111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1687/ln.28/D.1/TL.00/07/2019

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 DIREKTUR BPRS METRO MADANI
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1686/ln.28/D.1/TL.01/07/2019, tanggal 01 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : **SUCI KARTINI**
 NPM : 1502100221
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

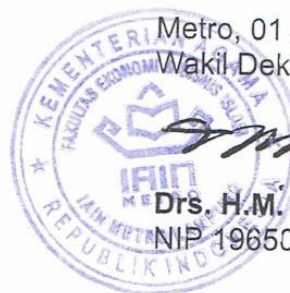
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS METRO MADANI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO MENURUT ETIKA BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Juli 2019

Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Saleh MA

NIP. 19650111 199303 1 001



Metro, 05 Dzul-Qaidah 1440 H
08 Juli 2019

Nomor : 395/02/Dir-MM/VII/2019
Lamp. : -

Kepada Yth,
Institut Agama Islam Negeri Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A
Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

Perihal : **Konfirmasi Izin Research**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa, semoga Saudara beserta jajaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa dalam lindungan dan bimbingan ALLAH SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga serta ummatnya.

Memperhatikan surat saudara dengan nomor : 1687/In.28/D.1/TL.00/07/2019 tanggal 01 Juli 2019 perihal "Izin Research" dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa dengan judul "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam", pada prinsipnya PT. BPR Syariah Metro Madani tidak berkeberatan dan bersedia memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan research di PT. BPR Syariah Metro Madani kepada :

No	Nama	L/P	NPM	Jurusan
1	Suci Kartini	P	1502100221	S1 Perbankan Syariah

Perlu kami sampaikan selama pelaksanaan research, agar dapat mematuhi tata tertib/peraturan yang berlaku serta dapat menjaga rahasia Perusahaan. Setelah selesai research, ybs agar menyampaikan *copy* laporan 1 (satu) buku kepada PT. BPRS Metro Madani.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PT. BPR Syariah Metro Madani
Kantor Pusat Metro


Kamino
Direktur


PT. BPR SYARIAH
METRO MADANI
KP. METRO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-790/In.28/S/OT.01/09/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUCI KARTINI

NPM : 1502100221

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502100221.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 September 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA
BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO MENURUT ETIKA
BISNIS ISLAM**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

- A.** Wawancara dengan Kepala Bagian Umum dan SDI di BPRS Metro Madani
1. Bagaimana pengelolaan CSR di BPRS Metro Madani?
 2. Atas dasar apa menjalankan kegiatan CSR di BPRS Metro Madani?
 3. Kapan mulai ada CSR di BPRS Metro Madani?
 4. Dari mana sumber dana CSR di BPRS Metro Madani?
 5. Bagaimana mekanisme penyaluran (distribusi) CSR di BPRS Metro Madani?
 6. Bagaimana peraturan internal bank mengenai CSR di BPRS Metro Madani?
 7. Apakah Dana yang dikelola untuk program CSR hanya disalurkan secara konsumtif, atau dikembangkan secara produktif?
 8. Disalurkan dalam bentuk apa saja program CSR di BPRS Metro Madani?
 9. Berapa jumlah uang yang disalurkan untuk program CSR pertahunnya?

B. Wawancara dengan penerima CSR di BPRS Metro Madani

1. Apa benar anda menerima CSR di BPRS Metro Madani?
2. Bagaimana cara anda memperoleh dana CSR tersebut?
3. Dalam bentuk apa CSR yang diberikan?
4. Apabila berbentuk uang, berapa jumlah uang yang diterima, dan dipergunakan untuk apa uang tersebut?
5. Apakah anda terbantu dengan adanya dana CSR tersebut?

Dokumentasi :

1. Mencari data mengenai Sejarah berkembangnya BPRS Metro Madani.
2. Mencari data mengenai Visi BPRS Metro Madani
3. Mencari data mengenai Misi yang digunakan BPRS Metro Madani
4. Penggambaran Struktur Organisasi PT BPRS Metro Madani

Metro, Juni 2019

Peneliti,



Suci Kartini
NPM.1502100221

Mengetahui,

Pembimbing I



Nety Hermawati, SH,MA,MH

NIP. 19740904 200003 2 00 2

Pembimbing II



Dharma Setyawan, M.A

NIP. 19880529 201503 1 005

**REKAP DAN IS
(INFAQ & SADAQAH)
MULAI 2017**

CSR Tahun 2019 :

1. Bantuan korban Banjir di Sulawesi Selatan Rp1.000.000,-
2. Bantuan pembangunan Kampus 3 Pondok Pesantren Muhammadiyah Attanwir Rp7.500.000,-
3. Kegiatan Shodaqah setiap jumat, di masjid-masjid Kota Metro @400.000,-
4. Bantuan Pembangunan Masjid Al Muhajirin Jl. Tawes Metro Timur Rp1.000.000,-
5. Bantuan Pembangunan Masjid Taqwa Muhammadiyah Kalirejo Rp1.000.000,-

CSR Tahun 2018 :

1. Dana Duka Cita Ibunda Joko Susilo Rp500.000
2. Dana Duka Cita Ayahanda Rita Mailinda Rp500.000
3. Bantuan Pembangunan SD Muhammadiyah Seputih Banyak Rp500.000
4. Bantuan Pertukaran pelajar SMP MU Ahmad Dahlan Ke Jepang Rp2.500.000
5. Bantuan Sarana dan Prasarana Gedung Tafiz Yayasan Cendikia Adhabi di Jati Mulyo Rp2.000.000
6. Bantuan Kegiatan untuk Widia penyandang disabilitas Kota Metro Rp500.000
7. Dana Duka Cita Bapak Mertua Tri Wahyuni Rp500.000
8. Pembagian Sembako kepada warga kurang mampu seputar Metro dan Cabang Rp20.338.000
9. Bantuan korban Gempa di Lombok Rp1.000.000
10. Bantuan Alat kebersihan & Tabungan ke masjid seputar Metro Rp16.557.386
11. Dana Duka Cita Anak Kandung Bp Hj Susanto Rp500.000
12. Tali Kasih Perawatan Bapak Hadi Rahmat Rp5.000.000
13. Bantuan Korban Gempa Sunami dan gempa di Palu, Donggala dan Mamuju Rp6.000.000,-
14. Dana Duka Cita Ibunda Bapak Kamino Rp1.500.000
15. Bantuan Mukhtar Pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta Rp500.000
16. Bantuan pembangunan masjid Al Jamiah di Pekalongan Rp1.000.000
17. Dana Duka Cita Ayahanda Bapak Sujino Rp1.500.000
18. Bantuan Rehap musholah al Istiqomah di Yosorejo Metro Timur Rp2.500.000
19. Bantuan Milad Muhammadiyah Kota Metro Rp1.500.000
20. Dana Duka Cita Ayahanda Rohana Rp500.000
21. Dana Duka Cita Mertua Agus Wirdono Rp250.000

total CSR tahun 2018 Rp.65.645.386

CSR Tahun 2017 :

1. Santunan Korban Kecelakaan Motor di depan Polres Rp5.000.000
2. Bantuan Dana Panti Expo 2017 (Jalan-jalan Edikasi) Rp800.000
3. Bantuan Himadikmi UM Metro Rp300.000
4. Bantuan pengadaan karpet Sholat masjid Baiturrozak Metro Rp15.000.000
5. Bantuan sarana perkantoran PWM Rp15.000.000
6. Bantuan pembuatan pamflet penerimaan santri pondok pesantren attanwir Rp3.000.000
7. Pengadaan Al Quran dan Buku Tajwid Rp8.000.000
8. Bantuan buka puasa masjid Al mujahidin Rp300.000
9. Bantuan sembako di Unit II Rp5.000.000
10. Bantuan Safari Ramadhan Panitia Dakwah Kamil Rp250.000
11. Santunan DukaCita Orang Tua Yudi Sutarni dan Mertua M.Salim Rp750.000
12. Bantuan untuk muslim Rohignya Rp2.500.000
13. Bantuan Renovasi Musholah Nurul Hidayah Metro Utara Rp300.000
14. Bantuan festival Generasi Qurani Risma Nurus Sholihin Hadimulyo Rp500.000
15. Tali Kasih Perawatan Bp. Samijo Jarot Rp5.000.000
16. Bantuan rehap plavon masjid adl ikhlas di simbarwaringin Rp500.000
17. Bantuan Pembangunan Masjid Arrahman di Bandar Lampung Rp500.000
18. Bantuan kegiatan training advokasi di jogya dr panitia IMM kota Metro Rp500.000
19. Bantuan Pengobatan gratis dll dari widia Metro Rp250.000
20. Bantuan peduli kemanusiaan di palestina Rp2.500.000

Total CSR tahun 2017 Rp65.950.000

1. Wawancara dengan Bagian Umum dan SDI



2. Wawancara dengan Kepala Bagian Umum dan SDI



3. Wawancara dengan Kepala Bagian Umum dan SDI



4. Wawancara dengan penerima CSR Masjid Al-Muhajirin jalan tawes



5. Wawancara dengan penerima CSR Masjid Al-Muhajirin jalan tawes

6. Wawancara dengan penerima CSR Ponpes Muhammadiyah attanwir



7. Wawancara dengan penerima CSR Musola Sabilil Mutaqin

8. Wawancara dengan penerima CSR Musola Sabilil Mutaqin



**REKAP DAN IS
(INFAQ & SADAQAH)
MULAI 2017**

CSR Tahun 2019 :

1. Bantuan korban Banjir di Sulawesi Selatan Rp1.000.000,-
2. Bantuan pembangunan Kampus 3 Pondok Pesantren Muhammadiyah Attanwir Rp7.500.000,-
3. Kegiatan Shodaqah setiap jumat, di masjid-masjid Kota Metro @400.000,-
4. Bantuan Pembangunan Masjid Al Muhajirin Jl. Tawes Metro Timur Rp1.000.000,-
5. Bantuan Pembangunan Masjid Taqwa Muhammadiyah Kalirejo Rp1.000.000,-

CSR Tahun 2018 :

1. Dana Duka Cita Ibunda Joko Susilo Rp500.000
2. Dana Duka Cita Ayahanda Rita Mailinda Rp500.000
3. Bantuan Pembangunan SD Muhammadiyah Seputih Banyak Rp500.000
4. Bantuan Pertukaran pelajar SMP MU Ahmad Dahlan Ke Jepang Rp2.500.000
5. Bantuan Sarana dan Prasarana Gedung Tafiz Yayasan Cendikia Adhabi di Jati Mulyo Rp2.000.000
6. Bantuan Kegiatan untuk Widia penyandang disabilitas Kota Metro Rp500.000
7. Dana Duka Cita Bapak Mertua Tri Wahyuni Rp500.000
8. Pembagian Sembako kepada warga kurang mampu seputar Metro dan Cabang Rp20.338.000
9. Bantuan korban Gempa di Lombok Rp1.000.000
10. Bantuan Alat kebersihan & Tabungan ke masjid seputar Metro Rp16.557.386
11. Dana Duka Cita Anak Kandung Bp Hj Susanto Rp500.000
12. Tali Kasih Perawatan Bapak Hadi Rahmat Rp5.000.000
13. Bantuan Korban Gempa Sunami dan gempa di Palu, Donggala dan Mamuju Rp6.000.000,-
14. Dana Duka Cita Ibunda Bapak Kamino Rp1.500.000
15. Bantuan Mukhtar Pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta Rp500.000
16. Bantuan pembangunan masjid Al Jamiah di Pekalongan Rp1.000.000
17. Dana Duka Cita Ayahanda Bapak Sujino Rp1.500.000
18. Bantuan Rehap musholah al Istiqomah di Yosorejo Metro Timur Rp2.500.000
19. Bantuan Milad Muhammadiyah Kota Metro Rp1.500.000
20. Dana Duka Cita Ayahanda Rohana Rp500.000
21. Dana Duka Cita Mertua Agus Wirdono Rp250.000

total CSR tahun 2018 Rp.65.645.386

CSR Tahun 2017 :

1. Santunan Korban Kecelakaan Motor di depan Polres Rp5.000.000
2. Bantuan Dana Panti Expo 2017 (Jalan-jalan Edikasi) Rp800.000
3. Bantuan Himadikmi UM Metro Rp300.000
4. Bantuan pengadaan karpet Sholat masjid Baiturrozak Metro Rp15.000.000
5. Bantuan sarana perkantoran PWM Rp15.000.000
6. Bantuan pembuatan pamflet penerimaan santri pondok pesantren attanwir Rp3.000.000
7. Pengadaan Al Quran dan Buku Tajwid Rp8.000.000
8. Bantuan buka puasa masjid Al mujahidin Rp300.000
9. Bantuan sembako di Unit II Rp5.000.000
10. Bantuan Safari Ramadhan Panitia Dakwah Kamil Rp250.000
11. Santunan DukaCita Orang Tua Yudi Sutarni dan Mertua M.Salim Rp750.000
12. Bantuan untuk muslim Rohignya Rp2.500.000
13. Bantuan Renovasi Musholah Nurul Hidayah Metro Utara Rp300.000
14. Bantuan festival Generasi Qurani Risma Nurus Sholihin Hadimulyo Rp500.000
15. Tali Kasih Perawatan Bp. Samijo Jarot Rp5.000.000
16. Bantuan rehap plavon masjid adl iklas di simbarwaringin Rp500.000
17. Bantuan Pembangunan Masjid Arrahman di Bandar Lampung Rp500.000
18. Bantuan kegiatan training advokasi di jogya dr panitia IMM kota Metro Rp500.000
19. Bantuan Pengobatan gratis dll dari widia Metro Rp250.000
20. Bantuan peduli kemanusiaan di palestina Rp2.500.000

Total CSR tahun 2017 Rp65.950.000

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Suci Kartini, lahir di Kalimiring pada 25 Februari 1997, purti bungsu dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Sukardi dan Ibu Sumariyah.

Pendidikan yang peneliti tempuh dimulai dari SDN 1 Kagungan Dalam pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Muhammadiyah 1 Menggala pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Lalu Pendidikan Menengah Atas peneliti tempuh di MA Jauharotul Mualimin pada tahun 2012 dan lulus ditahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan kejenjang Aliyah, peneliti melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah dimulai pada TA. 2015/2016.

